

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PPL
DI SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
Jl. Imogiri No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta



Disusun Oleh :
INKA GALUH SARASWATI H.
NIM: 13513241029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Nama : Inka Galuh Saraswati H.
No. Mahasiswa : 13513241029
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di **SLB Negeri Pembina Yogyakarta** Dari tanggal 18 Juli 2016–21 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,

Dra. Widwabakti Sabatari, M.Sn.
NIP. 196110151987022001

Marlinda Alis Suvekti, S.Pd.
NIP. 198503052010012020

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Koordinator PPL
SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Sarwiasih, M.Pd.
NIP. 196806071992032009

Nur Khasanah, S.Pd.
NIP. 196911072008012006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri Pembina Yogyakarta sampai dengan pembuatan laporannya dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang telah dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan (mulai tanggal 18 Juli 2016 - 21 September 2016) di SLB negeri Pembina Yogyakarta. Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan program terpadu dengan KKN yang dilaksanakan oleh UNY dengan harapan dapat mempersingkat masa studi mahasiswa sehingga waktunya lebih efektif dan efisien.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Keberhasilan dan kelancaran kegiatan PPL ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr. Rochmad Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamiman Mutu Pendidikan (LPPMP) dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Negeri Yogyakarta atas kerjasamanya dalam pelaksanaan KKN-PPL.
4. Ibu Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn. selaku DPL-PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, yang selalu membimbing dengan sabar dan bijak.
5. Ibu Sarwiasih, M.Pd., selaku Kepala SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang telah mengijinkan penulis untuk melaksanakan KKN di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
6. Ibu Nur Khasanah, S.Pd. selaku koordinator PPL di SLB N Pembina Yogyakarta.

7. Ibu Marlinda Alis Suyekti, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL dan Guru Rombel Busana yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penyusun mengenai materi dan cara mengajar.
8. Ibu Heni Tri Istanti, S.Pd. selaku Guru Rombel Busana sekaligus tim pengajar yang telah mendukung selama kegiatan PPL.
9. Bapak, Ibu Guru, Staff Tata Usaha (TU) dan karyawan SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada kami semua.
10. Siswa-siswi SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang telah membantu kelancaran KKN-PPL.
11. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spiritual.
12. Teman-teman KKN-PPL UNY, Komunitas Turun Tangan yang telah membantu pelaksanaan KKN-PPL dari perencanaan program dan pelaksanaan program hingga penyusunan laporan.
13. Semua teman dan pihak secara langsung maupun tidak yang telah membantu kegiatan KKN-PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Laporan PPL ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak terdapat kekurangan untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan laporan ini sangat dibutuhkan.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I Pendahuluan

 A. Analisis Situasi 1

 1. Letak Geografis 3

 2. Profil Sekolah 3

 3. Sejarah Singkat SLBN Pembina Yogyakarta 3

 4. Tugas Pokok dan Fungsi 4

 5. Visi dan Misi 5

 6. Kondisi SLB Negeri Pembina 5

 B. RUMUSAN PROGRAM & Rancangan Kegiatan PPL 13

BAB II Kegiatan PPL

 A. Persiapan 15

 B. Pelaksanaan 18

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 21

BAB III Penutup

 A. Kesimpulan 23

 B. Saran 23

Daftar Pustaka 25

Lampiran 26

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Pembuatan Tas Patchwork
2. Matrik Program Kerja PPL UNY 2016
3. Laporan harian PPL
4. Foto PLL

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SLB N Pembina Yogyakarta
Jln.Imogiri No.224 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta

Oleh:
Inka Galuh Saraswati Handoko
13513241029

Abstrak

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dalam setiap jenjang S-1 kependidikan. PPL yang berhubungan langsung dengan peserta didik merupakan implementasi nyata dari mata kuliah *Micro Teaching* yang telah diajarkan dan merupakan tempat untuk menerapkan dan mentransfer ilmu yang selama ini telah dipelajari.

Sebelum pelaksanaan PPL, pembekalan PPL dilaksanakan agar mahasiswa mempunyai gambaran dalam pelaksanaan PPL di sekolah. Selain itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi proses pembelajaran di kelas sebelum penerjunan PPL. Observasi pra-PPL menyangkut perangkat pembelajaran (meliputi kurikulum, silabus, dan RPP), proses pembelajaran (meliputi cara membuka pelajaran, menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran), dan perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, tepatnya di Jl. Imogiri No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan PPL, penulis mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahliannya yaitu Teknik busana. Pembagian jadwal mengajar disesuaikan dengan jumlah guru masuk kelas tiap kelasnya. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa rencana pembelajaran dan pembuatan media yang sesuai dan memang dibutuhkan dalam usaha memperlancar proses belajar mengajar. Model rencana pembelajaran disesuaikan dengan permintaan lapangan. Semua kegiatan PPL secara keseluruhan dapat dilaksanakan oleh penulis. Kegiatan PPL menyangkut observasi dalam kelas, mengajar, dan evaluasi. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas rombel busana dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 21 September 2016.

Sebelumnya penulis membuat persiapan (perangkat pembelajaran) yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini penulis mendapat pengalaman dalam pembelajaran secara nyata di dalam kelas beserta permasalahan kependidikan di sekolah. Setelah masa PPL berakhir, diharapkan pihak mahasiswa akan terus berusaha berkarya untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di semua bidang, menemukan cara belajar yang efektif, dan berorganisasi dengan dibimbing oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SLB Negeri Pembina Yogyakarta, supaya kegiatan PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi perkembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan itu sendiri.

Kata kunci :

PPL, SLB Negeri Pembina Yogyakarta, Kegiatan Pembelajaran

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Nama : Inka Galuh Saraswati H.
No. Mahasiswa : 13513241029
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di **SLB Negeri Pembina Yogyakarta** Dari tanggal 18 Juli 2016–21 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,


Dra. Widayabakti Sabatari, M.Sn.
NIP. 196110151987022001


Marlinda Alis Suyekti, S.Pd.
NIP. 198503052010012020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

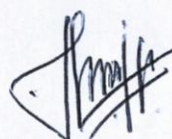
Koordinator PPL

SLB Negeri Pembina Yogyakarta

SLB Negeri Pembina Yogyakarta



Sarwiasih, M.Pd.
NIP. 196806071992032009



Nur Khasanah, S.Pd.
NIP. 196911072008012006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SLB Negeri Pembina Yogyakarta beralamat di Jl. Imogiri No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan terminal bus Giwangan dan pasar tradisional yang cukup terkenal di Yogyakarta yaitu pasar Giwangan. Dikatakan strategis karena fasilitas publik tersebut bisa menjadi tempat belajar bagi siswa –siswi SLB Pembina. Dengan banyaknya SLB yang ada di Yogyakarta ini maka SLB Negeri Pembina Yogyakarta melakukan berbagai penembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang baik dan menjadi SLB acuan bagi SLB lain.

Sarana prasana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa, ada lapangan olahraga bagi siswa. 2 perpustakaan, 9 ruang kerja/praktek, mushola, auditorium, taman bermain, UKS, klinik rehabilitasi, taman bermain, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium ICT, dan ruang kesenian. SLB ini juga sangat luas sehingga cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari 55 guru, 49 orang sudah menjadi PNS dan 6 orang GTT. Sedangkan tenaga kependidikan ada 25 orang, 10 orang PNS dan 15 orang PTT.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu untuk anak TK hingga SD kelas 3 pembelajaran dimulai dari jam 07.15- 10.30 WIB. SD kelas 4 keatas pembelajaran dimulai dari jam 07.15 - 12.30 WIB. Sedangkan untuk anak kelas rombel pembelajaran dimulai dari jam 07.15-12.30 WIB. Untuk hari Jumat diadakan senam dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang dimulai pada jam 07.15 – 11.00 WIB. Pada Hari Sabtu jam 5 dan 6 dilakukan kegiatan Pramuka yang diikuti oleh semua siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta.

Penyusunan RPP dilaksanakan setiap pokok bahasan. RPP yang praktikan susun adalah RPP untuk kelas XI TGR yang terdapat tiga orang siswa. Karena melihat kemampuan Siswa sudah dapat menggunakan mesin jahit dan lain-lain, dapat membaca menulis, dapat menjahit lurus, dapat mengquilting, dapat

menggunakan gunting dengan benar, dapat menyebutkan piranti jahit sehingga dapat membantu dan sedikit variasi dalam pembuatan RPP yang digunakan di sekolah dan guru pembimbing.

Dalam kegiatan mengajar, praktikan menjalankan tugas yang berfungsi sebagai guru dan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang sebaik baiknya. Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan dan disesuaikan atas dasar kesepakatan dengan guru pembimbing yaitu untuk mengajar kelas yang diajar oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar kelas XI Tuna Grahita yang terdiri dari 3 orang siswa dengan kemampuan yang hampir mirip. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 21 September 2016. Selain praktik mengajar di rombel busana merupakan salah satu upaya yang dilakukan praktikan dengan tujuan menjadi konsultan bagi siswa yang hendak bertanya. Adapun hambatan yang ditemukan adalah:

- a. Daya ingat dan konsentrasi anak lemah
- b. Anak harus diberitahu secara sangat detail setiap step by step nya

Solusi dari hambatan tersebut adalah:

- a. Mengulang materi ajar secara terus menerus kepada siswa
- b. Menerangkan secara jelas, detail dan dengan penggunaan bahasa yang mudah mereka mengerti.

kondisi kelas, praktikan menjadi kesulitan dalam mengelola kelas. Solusi dari hambatan tersebut yaitu salah satu praktikan dari jurusan PLB sehingga mampu sedikit mengkondisikan dan menyetir kelas. Evaluasi dilakukan oleh praktikan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan langsung terhadap siswa. Selain itu evaluasi juga dilakukan setelah pelajaran selesai, misalnya dengan memberi pertanyaan secara lisan yang gunanya untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa.

Piket guru merupakan kegiatan rutin dari masing-masing praktikan dan guru. Bentuk kegiatan adalah menyambut siswa dan guru yang datang di pintu masuk sekolah. Piket terjadwal dan berjalan dengan baik. Upacara hari senin merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara pengibaran bendera pada umumnya. Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum.

Bentuk kegiatan adalah latihan bersama yang dilakukan oleh Mahasiswa PPL dalam menyanyikan beberapa lagu nasional.

Aspek utama dalam program PPL adalah suatu upaya mendalami dan mengaktualisasikan empat kompetensi guru yakni kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Sebagai calon guru, mahasiswa

pendidikan harus menguasai empat kompetensi tersebut melalui pengalaman langsung di lapangan atau disekolah. Program PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Pramuka No. 62 Yogyakarta. Adapun profil secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Letak Geografis

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Yogyakarta berlokasi di Jalan Imogiri Timur No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Secara geografis SLB Negeri Pembina Yogyakarta berbatasan dengan :

| | |
|-----------------|---------------------|
| Sebelah Selatan | : Ring road selatan |
| Sebelah Utara | : Pasar Giwangan |
| Sebelah Barat | : Pasar Giwangan |
| Sebelah Timur | : Terminal Giwangan |

2. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Nomor Statistik Sekolah : 83. 104. 60. 14. 001

Status Akreditasi : Terakreditasi B, Bersertifikat ISO 9001:2008

Alamat : Jl. Imogiri Timur No. 224 Giwangan, Kec. Umbulharjo

Kota Yogyakarta

Nomor Telepon/fax : 0274-371243

Npwp : 00. 143. 616. 1-541.000

Email : slbnpygoya@yahoo.com

Website : www.slbnpjogja.com

3. Sejarah Singkat SLB N Pembina Yogyakarta

SLB Negeri Pembina merupakan lembaga pendidikan yang pada awalnya menyelenggarakan pendidikan untuk anak-anak yang mengalami cacat mental, baik yang mampu didik maupun mampu latih. SLB Negeri Pembina didirikan melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.051/O/1083 tentang organisasi dan tata kerja sekolah luar biasa Pembina Tingkat Provinsi dengan nama SLB-C Pembina Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam perkembangannya, sejalan dengan berlakunya Undang-undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang No.25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang

telah ditindak lanjuti dengan PP.25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom, SLB Pembina Yogyakarta menjadi Kewenangan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sesuai dengan surat keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.126/tahun 2003 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja SLB, SLB-C Pembina Tingkat Provinsi berubah menjadi SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Dengan berubahnya nama tersebut memiliki implikasi yang sangat luas. Khususnya terhadap penerimaan pesertadidik, yang sebelumnya hanya menerima siswa tunagrahita, sekarang menerima dari berbagai jenis kekhususan.

Sejak tahun 2006 SLB Negeri Pembina menjadi salah satu Sentra Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (Sentra PK-PLK).Sentra PK-PLK adalah salah satu program dari Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa dengan program utamanya pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus dalam rangka menyiapkan anak berkebutuhan khusus untuk dapat kembali ke masyarakat dengan penerimaan yang wajar.

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Fungsi

SLB Negeri Pembina Yogyakarta mempunyai fungsi menyelenggarakan, mengkaji, mengembangkan pendidikan luar biasa, dan pelatihan penyegaran bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Tugas Pokok

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana tersebut diatas, SLB Negeri Pembina Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

- a. Penyusunan program SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- b. Pengkajian dan pengembangan pendidikan luar biasa serta pelatihan penyegaran bagi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Penyelenggaraan pelayanan pendidikan luar biasa dari tingkat persiapan (TKLB), tingkat dasar (SDLB), tingkat lanjutan (SMPB), dan tingkat menengah (SMALB).
- d. Penyelenggaraan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak-anak luar biasa.
- e. Publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa.
- f. Penyelenggaraan latihan kerja bagi anak luar biasa dari berbagai

ketunaan dalam persiapan memasuki dunia kerja.

- g. Penyelenggaraan ketatausahaan SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- h. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Visi dan Misi

“terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, beriman dan bertaqwa”

Visi

1. Terlaksana pembelajaran berbasis CTL.
2. Tersusun silabus untuk jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB.
3. Terlaksana pembelajaran berbasis teknologi.
4. Tersusun kurikulum keterampilan.
5. Tersedianya tempat pemagangan dengan kerjasama dunia industry.
6. Tersedianya paket-paket pendidikan keterampilan.
7. Tersusunnya standar kompetensi ketrampilan yang berbasis masyarakat.
8. Adanya jaringan kerjasama dengan pihak non pemerintah/asosiasi.
9. Terciptanya iklim kondusif untuk meningkatkan profesionalitas kerja.

Misi

1. Memberdayakan tenaga pendidik
2. Mengoptimalkan kemampuan siswa 3M (membaca, menulis, menghitung)
3. Menyelenggarakan pendidikan inklusi
4. Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan
5. Memperluas kesempatan pendidikan, pelatihan, serta pelayanan bagi ABK
6. Menyelenggarakan manajemen sekolah secara professional
7. Menjalin kerjasama dengan semua pihak
8. Menyelenggarakan layanan bagi alumni atau lulusan SLB

6. Kondisi SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Keadaan Sekolah

SLB N Pembina Yogyakarta berlokasi di Jalan Imogiri Timur No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. SLB N Pembina Yogyakarta adalah SLB yang menampung siswa Tuna Grahita mulai dari siswa tuna grahita ringan sampai dengan siswa tuna grahita sedang. Terdapat juga siswa downsyndrome, autis, dan ketunaan ganda. Ketunaan ganda yaitu dimana

siswa memiliki tidak hanya satu ketunaan. Tetapi dua atau lebih ketunaan dalam seorang siswa.

Sekolah ini memiliki lahan yang luas dandidukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebih 80 orang, sedangkan siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak kurang lebih 230 orang siswa diantaranya, TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB/SMKLB. Untuk SMPLB dan SMALB/SMKLB dikelompokkan menjadi sembilan kelas ROMBEL (Rombongan Belajar) yaitu kelas keterampilan/sanggar kerja, dengan keterampilan pilihan diantaranya tata boga, tata busana, tata rias/salon, tekstil, otomotif, keramik, Teknologi Informasi dan Komunikasi, pertanian/tanaman hias, dan pertukangan kayu.

Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY maupun diluar DIY yang bersekolah di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing di dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa dapat berkembang lebih baik dengan mengelola potensi yang sudah ada pada masing-masing diri siswa, dari hal terkecil seperti siswa dapat membina dirinya sendiri.

SLB N Pembina Yogyakarta berada dilokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SLB N Pembina Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan di pinggir jalan utama sehingga mudah diakses. Di SLB N Pembina Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan perkembangan siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SLB N Pembina Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Kondisi fisik sekolah

SLB N Pembina Yogyakarta beralamat lengkap di Jalan Imogiri Timur No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. SLB N Pembina Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih $\pm 2,5$ hektar. Secara umum kondisi sekolah dalam keadaan sangat baik.

Bangunannya terdiri dari beberapa ruang-ruang, yaitu :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang tata usaha
3. Ruang guru

4. Perpustakaan
5. Laboratorium IPA
6. Ruang ICT (dilengkapi dengan 20 unit computer dan ber AC)
7. Ruang seni tari
8. Ruang music (dilengkapi alat music band dan gamelan serta drumband)
9. Asrama (masing-masing unit ruang memiliki ruang tamu dan ruang makan)
10. Wisma (setiap wisma menampung 10 orang)
11. Rumah dinas
12. Mushola
13. Ruang Resource Center
14. Ruang UKS
15. Ruang BP/Bimbingan Konseling
16. Ruang Pengajaran / Wa. Ka. Ur
17. Ruang pertemuan
18. Aula
19. Ruang keterampilan (busana, tekstil/batik, kayu, otomotif, keramik, boga, salon/kecantikan, IT dan tanaman hias/Pertanian)
20. Klinik rehabilitasi
21. Klinik kesehatan
22. Klinik psikologi
23. Uks
24. Kios pemasaran dan showroom
25. Taman bermain/pengembangan diri
26. Lapangan sepak bola dan lapangan upacara
27. Ruang keagamaan (Kristen khatolik, islam)
28. Ruang PPL
29. Bengkel
30. Tempat parkir
31. Kantin
32. Kelas pengembangan khusus
33. Fasiitas MCK dan kebersihan
34. Fasilitas olahraga
35. Pos satpam
36. Kendaraan sekolah (mobil sekolah, ambulance).

1. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Perpustakaan SLB Negeri Pembina menyediakan buku-buku pelajaran untuk anak SLB, buku ke PLB an, buku tentang kesehatan, kamus, buku psikologi, dan lain-lain. Selain buku juga dapat mengakses referensi lewat internet. Siswa belum dapat memanfaatkan Perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan, karena selain itu juga kondisi dan jumlah siswa yang dapat membaca hanya beberapa.

2. Masjid

Masjid ini membantu siswa dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama. Kelengkapan untuk beribadah sudah baik, terdiri dari mukena, buku bacaan dan Al-Quran. Keadaan tempat wudhu putra dan putri sudah baik dan terpisah. Masjid dapat menampung kurang lebih 60 orang.

3. Media dan sarana pembelajaran

SLB Negeri Pembina menyelenggarakan pendidikan meliputi jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB, Kelas Khusus (day care) dan Kelas Autis Gotong Royong. Selain itu juga memberikan layanan khusus bagi alumni atau pendidikan/latihan lanjutan setelah anak tamat SMALB berupa: pendalaman latihan keterampilan, magang kerja, membentuk kelompok kerja serta penyaluran dan pendampingan kerja. Pembelajaran dan perkembangan siswa SLB N Pembina Yogyakarta didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain :

- a) Dengan jumlah kurang lebih 230 siswa, memiliki tenaga pengajar dan karyawan kurang lebih 80 orang yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- b) Sejak lulus dari kelas VI SD dilakukan penjurusan sesuai dengan minat dan bakat yang ada dalam diri siswa. Kemudian dilakukan juga observasi agar siswa dapat berkembang dan mandiri untuk kemudian siswa dapat dengan mengoptimalkan potensi yang tersisa dalam diri siswa dengan harapan siswa dapat mandiri setelah lulus sekolah.
- c) Sekolah memiliki program pelatihan bagi alumni. Dengan tujuan mematangkan siswa untuk hidup mandiri dan dapat membina dirinya setelah lulus.

- d) Untuk rombel (rombongan belajar) keterampilan siswa memproduksi bahan-bahan rumah tangga yang kemudian dipasarkan. Sekolah juga bekerjasama dengan pelaku-pelaku bisnis sehingga dapat mendukung perkembangan produktivitas siswa.
- e) Sekolah memiliki graha creative merupakan sarana yang dikelola bersama yang diharapkan dapat membantu kemandirian para alumni SLB/SMALB.

4. Klinik kesehatan

Klinik kesehatan sangat lengkap. Dengan dokter. Terdapat juga klinik rehabilitasi untuk anak berkebutuhan khusus dengan tujuan untuk dapat diminimalisir atau dihilangkan sehingga dapat tumbuh optimal. Klinik psikologi tidak hanya digunakan oleh siswa tetapi banyak juga orang tua siswa yang menggunakan klinik psikologi. Klinik kesehatan yang setiap hari Rabu dan hari Kamis mendatangkan dokter dari luar dimana seluruh warga sekolah dari siswa sampai pengasuh siswa dapat cek kesehatan secara gratis. Dan rutin pula mendatangkan dokter gigi. dan terdapat juga UKS dengan alat P3K yang lengkap,. Masing-masing klinik memiliki tenaga ataupun dokter yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

5. Ruang Osis

OSIS sebagai salah satu organisasi yang mendukung kegiatan siswa di sekolah telah memiliki fasilitas yang lengkap. Tetapi karena keterbatasan kemampuan anak-anak maka penggunaan ruang osis tidak maksimal dan bahkan tidak diadakan osis di sekolah.

6. Asrama/panti

Menampung anak-anak yang memerlukan tempat tinggal dilingkungan sekolah. Asrama SLB Negeri Pembina dengan system wisma (cottage system) yang terdiri dari 10 wisma, 5 wisma untuk putra, 5 wisma untuk putrid. Masing-masing wisma terdiri dari 4 kamar tidur dilengkapi dengan kamar mandi / wc, dapur. Pembinaan anak di asrama menekankan pada pembinaan kepribadian dan kemandirian dengan kegiatan rutinitas dan kegiatan ekstrakurikuler. Program unggulan layanan/panti asrama adalah “pelayanan system kelompok kegiatan keluarga” dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

7. Ruang computer dan internet

Ruang computer dan internet SLB Negeri Pembina merupakan tempat untuk pembelajaran computer dan layanan akses internet gratis bagi siswa, guru, dan karyawan. Dengan fasilitas computer Pentium 4.

8. Kios pemasaran dan Showroom

Tempat untuk mempublikasikan dan memasarkan hasil karya siswa agar dikenal oleh masyarakat luas. Baik berupa barang dan jasa yang meliputi: tata boga, tata busana, akupresur, salon kecantikan, teknologi informasi, hasil perkayuan, keramik, dan jasa perbengkelan.

9. Taman bermain/playground

Taman bermain atau playground satu-satunya taman sekolah yang terlengkap di DIY yang sangat diminati anak-anak. Setiap hari jum'at setelah senam bersama playground digunakan juga untuk kegiatan pengembangan diri anak.

10. Resources room

Ruang sumber terdapat berbagai macam alat peraga sebagai sumber belajar, alat peraga tsb sebagian besar buatan Australia.

11. Penginapan/asrama

Penginapan digunakan untuk tempat menginap para peserta penataran atau pertemuan dan semacamnya.

12. Fasilitas MCK dan kebersihan

Fasilitas MCK sangat bersih dan tidak berbau. MCK jumlahnya memadai dan di setiap dalamnya terdapat sabun cuci tangan. Setiap depan kelas juga terdapat wastafel tempat mencuci tangan. Kondisi lingkungan sekolah sangat bersih, rapih, dan hijau.

b. Kondisi non fisik sekolah

a. Kondisi umum

Jenjang pendidikan yang diselenggarakan SLB Negeri Pembina yaitu meliputi:

- 1) Pendidikan regular meliputi (TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB/SMKLB) Kelas keterampilan/sanggar kerja, dengan keterampilan pilihan (tata boga, tata busana, tata rias/salon, tekstil, otomotif, keramik, teknologi informasi dan komunikasi, pertanian/tanaman hias, dan pertukangan kayu)

- 2) Kelas khusus (day care) atau kegiatan keterampilan menolong dan merawat diri.
- 3) Kelas autis gotong royong (GO-RO), kelas autis yang diselenggarakan secara gotong royong oleh orang tua murid, dalam binaan SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

b. Kondisi siswa

Kondisi siswa SLB Pembina Yogyakarta yaitu siswa tuna grahita ringan, autis, downsyndrome, dan ketunaan ganda. (mengenai tuna grahita, downsyndrome, dan ketunaan ganda)

c. Tata kerja dan struktur organisasi

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dalam merealisasikan misi yang telah diterapkan, disusun tata kerja yang masing-masing dibawah dan bertanggung jawab langsung pada

- 1) kepala sekolah.
- 2) Pengajaran
- 3) Kesiswaan
- 4) Sarana dan prasarana
- 5) Humas
- 6) Sentra PK dan PLK
- 7) Bimbingan konseling
- 8) Resource Center
- 9) Perpustakaan
- 10) Asrama
- 11) Klinik rehabilitasi dan assessment
- 12) Bengkel kerja
- 13) Tata usaha

d. Layanan rehabilitasi

Merupakan layanan bagi anak berkebutuhan khusus yang bertujuan agar kelainana yang menyertai dapat diminimalisir atau dihilangkan sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Unit pelayanan rehabilitasi ini meliputi pemeriksaan kesehatan, konsultasi psikologis, layanan terapi. Layanan terapi meliputi terapi perilaku, terapi wicara, terapi edukasi, fisioterapi, hidroterapi.

e. Center workshop

Center workshop disebut juga shelter workshop, sebagai pusat pelatihan kerja bagi siswa/tamatan SLB dari berbagai jenis ketunaan dan lain-lain, dari SLB Pembina maupun dari SLB lain. Center workshop ini meliputi keterampilan perkayuan, keterampilan keramik, keterampilan tanaman hias/pertanian keterampilan tata boga, keterampilan tata busana, keterampilan tekstil, keterampilan otomotif, keterampilan tata rias.

f. Resource center

Resource center (pusat sumber) merupakan inovasi program SLB Pembina sesuai tugas pokok dan fungsi SLB Pembina. Kegiatan resource center meliputi:

- 1) Penelitian/evaluasi hasil pembelajaran
- 2) Pengkajian masalah ke PLB dan atau masalah pendidikan khusus
- 3) Penyelenggaraan pelatihan dan penyegaran guru SLB
- 4) Pusat penyebrluasaan informasi PLB/pendidikan khusus

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan mengembangkan bakat minat siswa meliputi: kepramukaan, olahraga (pencak silat, sepak bola, bulu tangkis, dan tenis meja), keterampilan, pendidikan agama, drumband, angklung, seni tari, seni suara, seni lukis, band, krawitan.

h. Program pengembangan kedepan

beberapa hal kedepan yang akan dikembangkan SLB Negeri Pembina Yogyakarta yaitu:

1. Playground yang akan dikembangkan menuju ruang bermain sebagai pusat inklusi dan sumber belajar dan aktualisasi bidang kesenian
2. Bengkel kerja akan dikembangkan menuju pusat pelatihan vocational dan unit produksi anak berkebutuhan khusus dengan output kelompok kerja
3. Klinik yang akan dikembangkan menjadi pusat pelayanan konsultasi dan medis bagi siswa SLB Negeri Pembina Yogyakarta, sekolah lain dan masyarakat
4. Pengembangan kelas khusus (day care) dan kelas autis gotong royong
5. Pengembangan system pembelajaran sebagai acuan SLB di provinsi DIY

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah, assessment, dan kondisi yang ada di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi siswa
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya staff serta guru
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program PPL yang dilaksanakan mahasiswa selama PPL di SLB Negeri Pembina yaitu adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan Dosen pembimbing

tujuan : Konsultasi mengenai kegiatan PPL yang akan dilakukan di SLB N Pembina Yk

sasaran : guru pembimbing

jenis kegiatan : menyesuaikan pembelajaran yang direncanakan antara guru pembimbing dengan mahasiswa PPL

waktu : Februari 2016

penanggung jawab : masing-masing peserta PPL

2. Konsultasi dengan guru

tujuan : konsultasi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, konsultasi karakter siswa

sasaran : guru pembimbing

jenis kegiatan : menyesuaikan pembelajaran yang direncanakan antara guru pembimbing dengan mahasiswa PPL

waktu : Februari 2016

penanggung jawab : masing-masing peserta PPL

3. Administrasi guru

tujuan : mengetahui dan melakukan administrasi apa saja yang dibuat

sasaran : seluruh peserta PPL

jenis kegiatan : pembuatan RPP, pembuatan presensi siswa, pembuatan lembar penilaian siswa

waktu : Juli 2016 minggu pertama

penanggung jawab : masing-masing peserta PPL

4. Mencari Bahan untuk mengajar

tujuan : memperoleh referensi bahan ajar, memperoleh bahan praktikum siswa

sasaran : buku literature, internet, dari guru, toko kain

jenis kegiatan : mencari literature dan membeli bahan praktikum

waktu : Juli 2016 minggu pertama dan minggu kedua

penanggung jawab : Inka Galuh S

5. Mengajar

tujuan : Mengelola pembelajaran di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing

sasaran : siswa SMALB rombel busana kelas XI TGR

jenis kegiatan : Melakukan praktik mengajar dan menciptakan situasi yang kondusif untuk siswa belajar

waktu : 18 Juli 2016 s/d minggu terakhir

penanggung jawab : seluruh peserta PPL

6. Menilai lembar kerja dan produk siswa

tujuan : terdokumentasinya kemampuan siswa dalam menyampaikan menyerap materi pembelajaran

sasaran : siswa SMALB rombel busana kelas XI TGR

jenis kegiatan : penilaian terhadap lembar kerja dan produk siswa

waktu : pertengahan September 2016

penanggung jawab : masing-masing peserta PPL

7. Membuat laporan individu

tujuan : Sebagai wujud pertanggungjawaban dan sebagai evaluasi kegiatan PPL yang berguna untuk pengetahuan kependidikan dimasa mendatang.

sasaran : seluruh peserta PPL

jenis kegiatan : pembuatan laporan PPL individu

waktu : pertengahan September 2016

penanggung jawab : seluruh peserta PPL

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 yang bertujuan melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Pengajaran mikro di jurusan pendidikan teknik busana FT UNY dibentuk kelompok masing-masing terdiri dari beberapa anggota kelompok yang akan melakukan PPL di beberapa sekolah dengan satu dosen pembimbing. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk praktik sebanyak 8 kali untuk masing-masing mahasiswa dengan durasi antara 15-30 menit. Selanjutnya dosen pembimbing dan mahasiswa lain yang berperan sebagai siswa memberikan komentar untuk perbaikan praktik pengajaran selanjutnya. Pengajaran mikro ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, menutup pelajaran, dan keterampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

2. Pembekalan PPL

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

3. Observasi

Sebelum pelaksanaan PPL, dilakukan observasi yang membantu keterlaksanaan kegiatan PPL di SLB N Pembina. Kegiatan observasi dan

orientasi bertujuan memperkenalkan kehidupan sekolah kepada mahasiswa praktik. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

a. Observasi Lingkungan

Observasi lingkungan di SLB N Pembina dilakukan dengan tujuan supaya praktikan mengetahui kondisi fisik dan non fisik. Dengan adanya observasi ini praktikan menjadi lebih paham mengenai karakteristik perangkat dan elemen yang ada di sekolah. Observasi ini sangat mendukung sekali dalam proses PPL sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan tentang kekurangan dan pembenahan apa saja yang nantinya akan dimasukkan dalam matrik kegiatan. Observasi dilakukan dalam kurun waktu satu minggu sekitar bulan Maret 2016. Pada saat itu mahasiswa praktikan yang berjumlah 15 orang melakukan observasi di beberapa tempat seperti ruang guru, ruang TU, Perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM, unit produksi, dan elemen-elemen lain yang berada di SLB N Pembina Yogyakarta.

b. Observasi Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa praktikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas, metode pembelajaran, cara motivasi siswa, penggunaan media, dan lain sebagainya. Observasi kelas dilakukan secara personal berdasarkan jurusan masing-masing. Teknisnya, mahasiswa masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut, dari observasi belajar mengajar tersebut, mahasiswa praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL. Berdasarkan observasi, praktikan diharapkan dapat:

a. Mengetahui perangkat persiapan pembelajaran yang meliputi:

- 1) Rencana Pembelajaran
- 2) Silabus dan penilaian

b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung, yang meliputi:

- 1) Cara guru membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu

- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara bertanya
- 11) Menutup pelajaran
- 12) Mengetahui perilaku siswa pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
- 13) Mengetahui sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai mengajar yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing. Perangkat pembelajaran meliputi:

a. Pemetaan tema

Pemetaan tema bertujuan untuk mengurai pembelajaran sesuai dengan tema dari tiap – tiap sub tema-tema. Satu sub tema kemudian dapat diurai menjadi 2-6 rangkaian pembelajaran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus

dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang KI-KD dan indikator yang akan dibuat.

c. Analisis Keterkaitan SK dan KD Analisis keterkaitan SK dan KD merupakan program pengaitan SK dengan KD yang sesuai dengan pokok bahasan. Penyusunan analisis keterkaitan SK dan KD disesuaikan dengan pemetaan tema. Dalam analisis ini juga ditentukan sikap – sikap yang akan dikembangkan di setiap pokok bahasan.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan.

b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

c. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi

b. Kompetensi Dasar

c. Indikator

d. Materi pembelajaran

e. Metode dan Model Pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

f. Langkah pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu

g. Sumber Belajar

h. Penilaian

i. Daftar Pustaka

d. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. Pelaksanaan

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan setiap pokok bahasan. RPP yang praktikan susun adalah RPP untuk kelas XI TGR yang terdapat dua orang siswa. Karena melihat kemampuan Siswa sudah paham konsep rumah, dapat membaca menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, dapat menjahit lurus dapat menggunakan gunting dengan benar, dapat menyebutkan piranti jahit sehingga dapat membantu dan sedikit variasi dalam pembuatan RPP format RPP yang digunakan di sekolah dan guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar

Dalam kegiatan mengajar, praktikan menjalankan tugas yang berfungsi sebagai guru dan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang sebaik baiknya. Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan dan disesuaikan atas dasar kesepakatan dengan guru pembimbing yaitu untuk mengajar kelas yang diajar oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar kelas XI Tuna Grahita Ringan yang terdiri dari 3 orang siswa dengan kemampuan yang hampir mirip. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 21 September 2016. Selain praktik mengajar di rombel busana merupakan salah satu upaya yang dilakukan praktikan dengan tujuan menjadi konsultan bagi siswa yang hendak bertanya. Adapun hambatan yang ditemukan adalah:

- 1) Daya ingat dan konsentrasi anak lemah
- 2) . Anak harus diberitahu secara sangat detail setiap step by step nya

Solusi dari hambatan tersebut adalah:

- 1) Mengulang materi ajar secara terus menerus kepada siswa

c. Melaksanakan Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan langsung terhadap siswa. Selain itu evaluasi juga dilakukan setelah pelajaran selesai, misalnya dengan memberi pertanyaan secara lisan yang gunanya untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa. Pelaksanaan evaluasi tidak dapat dilakukan secara tertulis oleh sebab kemampuan siswa yang sangat terbatas. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh praktikan, dalam hal ini adalah materi tentang lenan rumah tangga ruang tamu.

d. Piket

Piket guru merupakan kegiatan rutin dari masing-masing praktikan dan guru yang dilakukan satu kali dalam satu pekan. Bentuk kegiatan adalah menyambut siswa dan guru yang datang di pintu masuk sekolah. Hambatan adalah padatnya jumlah aktivitas pagi masyarakat Yogyakarta, sehingga menyebabkan jalan raya pada pagi hari menjadi macet. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah bangun dan berangkat lebih awal

e. Upacara rutin hari senin

Upacara hari senin merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara

pengibaran bendera pada umumnya. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurang khidmatnya upacara oleh sebab masih banyak siswa berbincang-bincang. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah pengadaan petugas khusus guna melakukan pengawasan terhadap siswa.

f. Upacara HUT kemerdekaan RI ke-71

Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara pengibaran bendera pada umumnya. Adanya pembacaan teks proklamasi oleh pembina upacara adalah pembeda antara Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 dengan Upacara Rutin Hari Senin. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurang khidmatnya upacara oleh sebab belum siapnya petugas upacara yang notabene adalah Mahasiswa PPL, serta masih banyak siswa yang berbincang-bincang. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah pengadaan petugas khusus guna melakukan pengawasan terhadap siswa. Adapun Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016.

g. Senam pagi dan olahraga rutin hari jum'at

Senam pagi dan olahraga merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi. Bentuk kegiatan adalah senam massal yang melibatkan Mahasiswa PPL dan seluruh keluarga besar SLB N Pembina Yogyakarta. Setelah senam selesai, beraneka jenis olahraga dilakukan oleh seluruh siswa dengan pengawasan Mahasiswa PPL dan guru. Hambatan dari kegiatan ini adalah pengawasan dan penanganan terhadap anak-anak yang mudah menangis. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah melakukan metode kreatif untuk mengantisipasi dan menanggulangi tangis anak.

h. Lomba peringatan HUT RI ke-71

Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah pengadaan lomba-lomba anak seperti lomba:, lari estafet, literasi (membaca cerita dan puisi), boci, dan lain sebagainya. Tujuan dari pengadaan lomba adalah untuk memperingati HUT RI ke-71. Salah satu hambatan dari kegiatan ini adalah adanya sebagian siswa yang melakukan kecurangan. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah pengawasan yang dilakukan lebih intensif terhadap peserta lomba. Adapun Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Agustus 2016.

i. Latihan paduan suara upacara HUT kemerdekaan RI ke-71

Latihan Paduan Suara Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah latihan bersama yang dilakukan oleh Mahasiswa PPL dalam menyanyikan beberapa lagu nasional. Tujuan dari latihan paduan suara adalah untuk menampilkan performa terbaik dalam upacara HUT kemerdekaan RI ke-71. Salah satu hambatan dari kegiatan ini adalah adanya sebagian siswa yang berusaha mengganggu proses latihan dengan memainkan alat-alat musik yang ada di lokasi. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah mengajak siswa ke luar ruangan dengan cara mengutus salah satu mahasiswa untuk membuat kegiatan lain yang menarik dan menyenangkan. Adapun Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015. Ini adalah aktifitas lain yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa di luar kegiatan PPL, sehingga menyebabkan persiapan menjadi tidak optimal. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah memaksimalkan potensi yang sanggup dan berkompeten.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Model metode pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan sama, dengan metode pengulangan dimana setiap pertemuan mengulang pembelajaran dasar kembali karena kondisi siswa tuna grahita yang memang memiliki karakter mudah lupa. Dengan kegiatan yaitu diskusi, tanya jawab, penugasan, dan pratikum. Agar siswa dapat berperan aktif meski dengan metode pengulangan.

2. Hambatan yang dihadapi

Secara umum, pelaksanaan PPL di sekolah telah berjalan dengan baik namun ada beberapa hambatan yang terjadi karena keadaan di lapangan yang tidak dapat di prediksi. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa tunagrahita yang sangat terbatas
- b. Penyesuaian disiplin ilmu praktikan terhadap siswa tunagrahita
- c. Aktifitas lain di luar kegiatan PPL
- d. Adanya siswa yang suka tidak masuk dalam kurun waktu panjang
- e. Terjadi tantrum beberapa kali siswa autis

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain :

- a. Praktikan harus mampu beradaptasi dengan kondisi kelas dan siswa

- b. Penyederhanaan materi ajar
- c. Manajemen waktu
- d. Menggunakan metode dan model yang berbeda, jadi selain sebagai guru juga sebagai orang tua yang mampu mengasuh anak
- e. Menenangkan siswa yang tantrum

3. Refleksi

Kegiatan PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa. Secara garis besar, pelaksanaan PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta menurut praktikan sudah baik. Walaupun dalam praktik mengajar mahasiswa masih kesulitan untuk beradaptasi dengan kondisi kelas. Kelancaran kegiatan PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ini tidak lepas dari perhatian dan dukungan yang diberikan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga partisipasi dari siswa sangat berpengaruh dalam kelancaran kegiatan. Dalam praktik ini mahasiswa sudah bisa memenuhi batas minimal 6 kali pertemuan, dengan jumlah total 10 kali pertemuan. Komunikasi terjalin baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah dalam membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama ini, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya:

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan SLB Negeri Pembina Yogyakarta tahun 2016 dapat berjalan lancar Karena kerjasamadan koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator SLB Negeri Pembina Yogyakarta, Guru dan Karyawan pihak sekolah, serta pihak UNY;
4. Keberhasilan melaksanakan PPL tidak luput dari bimbingan, arahan, serta nasehat dari DPL dan Koordinator PPL serta guru dan karyawan dari SLB Negeri Pembina Yogyakarta .Hubungan antaraanggota keluarga besar SLB Negeri Pembina Yogyakarta yangterdiri atas kepala sekolah, para guru, staff karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjangkegiatan belajarmengajar.

B. Saran

1. Sekolah

- a. Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan potensi akademik maupun non akademik yang dimiliki dengan adanya dukungan berbagai fasilitas yang telah disediakan sekolah;
- b. Guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media-media yang dapat menarik perhatian siswa, misalnya: power point, video, dan lain-lain sehingga pembelajaran tidak terkesan membosankan dan dapat dengan mudah dipahami siswa;
- c. Kerja sama yang telah dibangun antara pihak sekolah dan mahasiswa

PPL UNY 2015 diharapkan tetap terjaga dengan baik;

d. Warga sekolah diharapkan senantiasa menjaga dan merawat fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

2. Universitas

a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, sehingga kegiatan tersosialisasikan kepada mahasiswa, guru, DPL, dan sekolah dengan baik.

b. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi terutama dalam memberikan informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas jauh hari sebelum dan selama pelaksanaan. Motivasi dan arahan sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan PPL.

c. Perlu adanya monitoring kegiatan PPL sehingga universitas dapat mengetahui perkembangan mahasiswa serta kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam kegiatan PPL

d. Kegiatan PPL dan KKN dengan waktu yang bersamaan merupakan suatu hambatan yang ditemui mahasiswa ketika praktek di lapangan, karena membuat mahasiswa kesulitan dalam membagi waktu dan tenaga. Karena PPL juga membutuhkan persiapan sebelum mengajar, begitu pula dengan KKn yang membutuhkan persiapan dalam menjalankan suatu program kerja, makadari itu PPL dan KKN yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan membuat hasil yang kurang maksimal.

3. Mahasiswa PPL UNY

a. Perlunya kedisiplinan waktu, rasa kebersamaan, dan etos kerja yang tinggi bagi setiap anggota PPL;

b. Perlu ditingkatkan kerjasama antara peserta kelompok, dengan saling menghargai, terbuka, melengkapi, dan saling percaya;

c. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik.

d. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

e. Perlu ditingkatkan lagi penguasaan materi pembelajaran dan kesiapan perlengkapan mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Materi Pembekalan KKN-PPL. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Panduan KKN-PPL UNY 2015. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN BUSANA

Kelas/ Semester : XI SMALB TGR/ GANJIL

Alokasi Waktu : Pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3

A. Standar Kompetensi

Mengenal tas patchwork

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mendeskripsikan pengertian patchwork

4.1. Memotong bahan pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting

C. Indikator

3.1.1. Menjelaskan pengertian tas

3.1.2 Menjelaskan pengertian patchwork

3.1.3 Menyebutkan alat dan bahan

4.1.1 Membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet

4.1.2 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

4.1.3 Memotong bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

D. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu menjelaskan pengertian tas

2. Mampu menjelaskan pengertian patchwork

3. Mampu menyebutkan alat dan bahan

4. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet

5. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

6. Mampu memotong bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

E. Kemampuan Awal Peserta Didik

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Awal | Karakteristik Siswa |
|-----|--------------------|---|--|
| 1. | Nida | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerti huruf dan angka• Siswa dapat menulis• Siswa belum bisa membaca dan operasi hitung• Siswa dapat menyebutkan piranti jahit dengan baik• Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik• Siswa dapat menjahit lurus• Siswa dapat menggunting• Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Butuh pengulangan instruksi |
| 2. | Olipvia | <ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa dapat menyebutkan piranti jahit• Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik• Siswa dapat menjahit lurus | <ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham dengan instruksi |

| | | | |
|----|-------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | |
| 3. | Nurul | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, pendiam • Pahami dengan instruksi |

F. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan pengertian tas
2. Mampu menjelaskan pengertian patchwork
3. Mampu menyebutkan alat dan bahan
4. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
5. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
6. Mampu memotong bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

G. Materi Pelajaran

Tas patchwork dengan teknik quilting

Pengertian Tas

Tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian dan dapat membawa barang-barang. Tas terbuat dari berbagai bahan, seperti kertas, plastic, kulit, kain, dan lain-lain.

Pengertian Patchwork

Patchwork adalah pembuatan suatu produk kriya (kerajinan) tekstil yang terbuat dari bahan potongan-potongan kain (perca) yang digabungkan dengan cara dijahit sesuai rencana (desain).

Alat dan bahan yang untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting.

Memotong bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting sesuai tertib kerja.

H. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. demonstrasi

I. Media Pembelajaran

1. Jobsheet

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Mengkondisikan siswa siap belajar, berdoa dan guru menyiapkan perlengkapan bahan untuk belajar.

- a. Kegiatan Awal
 1. Berdoa bersama
 2. Siswa diberikan gambar tas patchwork



3. Siswa melakukan Tanya jawab dan diskusi kecil tentang tas patchwork dengan teknik quilting. Siswa pertanyaan ketika guru menunjukan gambar tas patchwork.


| Kegiatan | Metode | Media |
|--|--|--|
| Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Definisi Singkat (D) Menyampaikan secara garis besar cakupan materi tentang tas patchwork Relevansi (R) Menyiapkan peserta didik secara psikis yaitu misalnya guru bersikap ramah, sehingga membuat peserta didik merasa nyaman. Menyiapkan peserta didik secara fisik yaitu misalnya guru menanyakan kabar peserta didik, apa ada yang sakit atau tidak, lalu guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tas patchwork dengan teknik quilting. Sehingga guru dapat mengetahui sejauhmana peserta didik mendapatkan informasi tentang tas patchwork dengan teknik quilting. Menyampaikan Tujuan Tujuan pembelajaran terdapat pada indikator, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran tas patchwork dengan teknik quilting. Akan dicapai peserta didik dengan mempelajari tas patchwork dengan teknik quilting. | <p>Ceramah dan Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> | <p>Handout</p> <p>—</p> <p>Media handout</p> |
| Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> Mengamati Guru menjelaskan tentang tas patchwork dengan teknik quilting Diskusi Mendeskripsikan pengertian tas patchwork. Memotong bahan pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting | <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> | <p>Handout</p> <p>Handout dan Jobsheet</p> |
| Penutup <ol style="list-style-type: none"> Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan Pendidik memberikan tes Pendidik memberikan umpan balik Pendidik mengaitkan materi pelajaran dengan matapelajaran yang lain Pendidik menutup pelajaran dengan salam dan do'a | <p>Ceramah</p> | <p>—</p> |




| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 1 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | | SLB N Pembina YK |






A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Siswa dapat memahami tas patchwork dengan teknik quilting
2. Siswa dapat membaca jobsheet
3. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik
4. Siswa dapat memotong bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting sesuai tertib kerja

B. Peralatan


| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |

| | | |
|----|-------------------|--|
| 3. | Jarum pentul |  |
| 4. | Jarum mesin jahit |  |
| 5. | Jarum tangan |  |


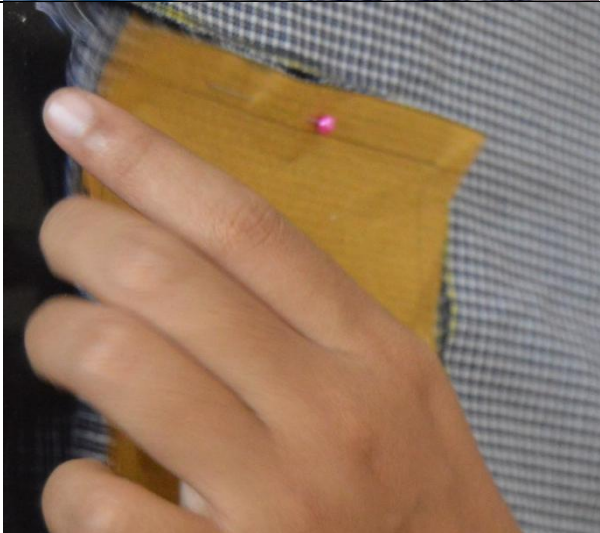

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 6. | Pendedel |  | |
| 7. | Sepul |  | |
| 8. | Sekoci |  | |
| 9. | Benang jahit |  | |
| 10. | Metline/ meteran |  | |

C. Bahan

1. Kain santung
2. Kain katun motif
3. Busa pelapis (corduroy)
4. Kain furing

| No. | Nama | Gambar | |
|-----|-------------------------|--|--|
| 1. | Kain Santung |  | |
| 2. | Kain Katun Motif |  | |
| 3. | Busa Pelapis (Corduroy) |  | |
| 4. | Kain Furing |  | |

D. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|---|--|
| 1. | Siapkan kain shantung dan kain motif |  |
| 2. | Jiplak pola pada kain, semat pola pada kain menggunakan jarum pentul. |  |
| 3. | Lalu beri tanda potong dan tanda jahitan menggunakan kapur jahit. |  |

| | | |
|----|-------------------------|--|
| 4. | Potong kain sesuai pola |  |
|----|-------------------------|--|

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
3. Potong kain santung dan kain katun motif sesuai dengan pola

1. Siapkan kain shantung dan kain motif



2. Jiplak pola pada kain, semat pola pada kain menggunakan jarum pentul.



3. Lalu beri tanda potong dan tanda jahitan menggunakan kapur jahit



4. Potong kain sesuai pola



F. Sumber Belajar

Alat : Gunting, kapur jahit, jarum pentul

Sumber : Buku Patchwork & Quilting untuk Pemula Eka Yunita

G. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes

2. Teknik penilaian :

a. Tes Lisan

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada saat guru memberikan tugas untuk menjelaskan pengertian patchwork.

b. Tes Tertulis

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada saat guru memberikan tugas untuk menjelaskan pengertian tas.

c. Tes Unjuk Kerja

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa pada saat guru memberikan tugas untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting.

3. Prosedur Penilaian

a. Tes Lisan

Soal:

Disediakan sebuah gambar patchwork, kemudian siswa diminta untuk menjelaskan pengertian patchwork.

Kunci jawaban : Patchwork adalah pembuatan suatu produk kriya (kerajinan) tekstil yang terbuat dari bahan potongan-potongan kain (perca) yang digabungkan dengan cara dijahit sesuai rencana (desain).

b. Tes Tertulis

Soal:

Apa pengertian tas?

Kunci jawaban : Tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian dan dapat membawa barang-barang. Tas terbuat dari berbagai bahan, seperti kertas, plastic, kulit, kain, dan lain-lain.

c. Tes Unjuk Kerja

1. Siswa dapat membaca jobsheet
2. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik
3. Siswa dapat memotong bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting

4. Instrumen dan scoring

a. Tes Lisan

Soal: Jelaskan pengertian patchwork!

| No. | Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Dapat menjelaskan pengertian patchwork dengan benar | 4 |
| 2. | Dapat menjelaskan pengertian patchwork namun kurang benar | 2 |
| 3. | Dapat menjelaskan pengertian patchwork namun tidak benar | 1 |
| 4. | Tidak dapat menjelaskan pengertian patchwork | 0 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |
| Olipvia | |
| Nurul | |

b. Tes Tertulis

Soal : Apa pengertian tas?

| No. | Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Dapat menjelaskan pengertian tas dengan benar | 4 |
| 2. | Dapat menjelaskan pengertian tas namun kurang benar | 2 |
| 3. | Dapat menjelaskan pengertian tas namun tidak benar | 1 |
| 4. | Tidak dapat menjelaskan pengertian tas | 0 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |

| | |
|---------|--|
| Olipvia | |
| Nurul | |

c. Tes Unjuk Kerja

| Nama Siswa | Pengetahuan | Proses Pembuatan | Hasil Produk |
|------------|-------------|------------------|--------------|
| Nida | | | |
| Olipvia | | | |
| Nurul | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

d. Rekap Nilai

$$\text{Nilai keseluruhan} = \frac{\text{Skor tes lisan} + \text{skor tes tertulis} + \text{skor unjuk kerja}}{3} =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |
| Olipvia | |
| Nurul | |

Mengetahui
Guru Kelas

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Marlinda Alis Suyekti, S.Pd
NIP. 198503052010012020

Inka Galuh Saraswati H.
NIM. 13513241029

| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 1 | JOB SHEET | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Siswa dapat memahami tas patchwork dengan teknik quilting
2. Siswa dapat membaca jobsheet
3. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik
4. Siswa dapat memotong bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |



| | | |
|----|-------------------|--|
| 3. | Jarum pentul |  |
| 4. | Jarum mesin jahit |  |
| 5. | Jarum tangan |  |



| | | |
|----|--------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benang jahit |  |

| | | |
|-----|------------------|--|
| 10. | Metline/ meteran |  |
|-----|------------------|--|

C. Bahan

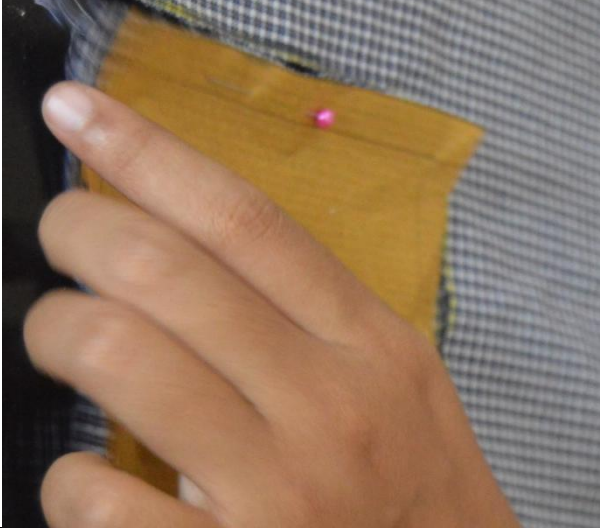


1. Kain santung
2. Kain katun motif
3. Busa pelapis (corduroy)
4. Kain furing

| No. | Nama | Gambar |
|-----|------------------|--|
| 1. | Kain Santung |  |
| 2. | Kain Katun Motif |  |

| | | |
|----|-------------------------|--|
| 3. | Busa Pelapis (Corduroy) |  |
| 4. | Kain furing |  |

D. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|--------------------------------------|--|
| 1. | Siapkan kain shantung dan kain motif |  |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Jiplak pola pada kain, semat pola pada kain menggunakan jarum pentul. |  |
| 3. | Lalu beri tanda potong dan tanda jahitan menggunakan kapur jahit. |  |
| 4. | Potong kain sesuai pola |  |

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet

2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
3. Potong kain shantung dan kain katun motif sesuai dengan pola

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN BUSANA

Kelas/ Semester : XI SMALB TGR/ GANJIL

Alokasi Waktu : Pertemuan 4 dan pertemuan 5

A. Standar Kompetensi

Mengenal tas patchwork

B. Kompetensi Dasar

4.1. Proses menjahit I pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting

C. Indikator

4.1.1. Membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet.

4.1.2 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

4.1.3 Menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

D. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet.

2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

E. Kemampuan Awal Peserta Didik

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Awal | Karakteristik Siswa |
|-----|--------------------|--|--|
| 1. | Nida | <ul style="list-style-type: none">Siswa mengerti huruf dan angka | <ul style="list-style-type: none">Suka bertanya, ramah, banyak berbicara |

| | | | |
|----|---------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menulis • Siswa belum bisa membaca dan operasi hitung • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Butuh pengulangan instruksi |
| 2. | Olipvia | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, banyak berbicara • Paham dengan instruksi |

| | | | |
|----|-------|---|---|
| | | tanda jahitan | |
| 3. | Nurul | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, pendiam • Paham dengan instruksi |

F. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja.

G. Materi Pelajaran

Tas patchwork dengan teknik quilting

Menyambung setiap bagian atau potongan-potongan kain dari tas patchwork dengan cara dijahit mesin.

H. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

I. Media Pembelajaran

1. Jobsheet

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Mengkondisikan siswa siap belajar, berdoa dan guru menyiapkan perlengkapan bahan untuk belajar.

a. Kegiatan awal

1. Berdoa bersama
2. Siswa diberikan gambar tas patchwork



3. Siswa melakukan tanya jawab dan diskusi kecil tentang tas patchwork dengan teknik quilting. Siswa diberi pertanyaan ketika guru menunjukan gambar tas patchwork.

b. Kegiatan Inti

| Kegiatan | Metode | Media |
|----------|--------|-------|
|----------|--------|-------|

| | | |
|---|--|--|
| <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Singkat (D) Menyampaikan secara garis besar cakupan materi tentang tas patchwork 2. Relevansi (R) Menyiapkan peserta didik secara psikis yaitu misalnya guru bersikap ramah, sehingga membuat peserta didik merasa nyaman. Menyiapkan peserta didik secara fisik yaitu misalnya guru menanyakan kabar peserta didik, apa ada yang sakit atau tidak, lalu guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tas patchwork dengan teknik quilting. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mendapatkan informasi tentang tas patchwork dengan teknik quilting. 3. Menyampaikan Tujuan Tujuan pembelajaran terdapat pada indicator, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran tas patchwork dengan teknik quilting. Akan dicapai peserta didik dengan mempelajari tas patchwork dengan teknik quilting. | <p>Ceramah dan Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> | <p>Handout</p> <p>—</p> <p>Media handout</p> |
| <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati langkah-langkah pembuatan tas patchwork pada jobsheet 2. Unjuk Kerja Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tas patchwork menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja | <p>Tanya jawab</p> | <p>Jobsheet</p> |
| <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Pendidik memberikan tes 4. Pendidik memberikan umpan balik 5. Pendidik mengaitkan materi pelajaran dengan matapelajaran yang lain 6. Pendidik menutup pelajaran dengan salam dan do'a | <p>Ceramah</p> | <p>—</p> |



| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 2 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu Membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |



| | | |
|----|-------------------|--|
| 3. | Jarum pentul |  |
| 4. | Jarum mesin jahit |  |
| 5. | Jarum tangan |  |



| | | |
|----|--------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benang jahit |  |

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 10. | Metline/ meteran |  | |
|-----|------------------|--|--|



C. Bahan



1. Kain santung
2. Kain katun motif
3. Busa pelapis (corduroy)
4. Kain furing

| No. | Nama | Gambar | |
|-----|------------------|--|--|
| 1. | Kain Santung |  | |
| 2. | Kain Katun Motif |  | |

| | | |
|----|-------------------------|--|
| 3. | Busa Pelapis (Corduroy) |  |
| 4. | Kain Furing |  |

D. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|---|--|
| 1. | Siapkan kain shantung dan kain motif yang sudah dipotong. |  |
| 2. | Gabungkan kain yang sudah di potong sesuai dengan desain. Kemudian semat dengan jarum pentul. |  |

| | | |
|----|--|---|
| 3. | Jahit tepat pada tanda jahitan. |  |
| 4. | Press bagian kampuh dengan posisi terbuka menggunakan setrika. |  |

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
3. Jahit kain shantung dan kain katun motif sesuai dengan desain

1. Siapkan kain shantung dan kain motif yang sudah dipotong



2. Gabungkan kain yang sudah di potong sesuai dengan desain. Kemudian semat dengan jarum pentul.



3. Jahit tepat pada tanda jahitan.



4. Press bagian kampuh dengan posisi terbuka menggunakan setrika.



F. Sumber Belajar

Alat : Gunting, jarum pentul, mesin jahit, jarum mesin, benang

Sumber : Buku Patchwork & Quilting untuk Pemula Eka Yunita

G. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes

2. Teknik penilaian :

a. Tes Unjuk Kerja

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa pada saat guru memberikan tugas untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting

3. Prosedur Penilaian

a. Tes Unjuk Kerja

1. Siswa dapat membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet.
2. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik.
3. Siswa dapat menjahit bahan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting

4. Instrumen dan scoring

a. Tes Unjuk Kerja

| Nama Siswa | Pengetahuan | Proses Pembuatan | Hasil Produk |
|------------|-------------|------------------|--------------|
| Nida | | | |
| Olipvia | | | |
| Nurul | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

Mengetahui
Guru Kelas

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Marlinda Alis Suyekti, S.Pd
NIP. 198503052010012020

Inka Galuh Saraswati H.
NIM. 13513241029



| | | |
|------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum2 | JOB SHEET | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |



| | | |
|----|-----------------|--|
| 3. | Jarumpentul |  |
| 4. | Jarummesinjahit |  |
| 5. | Jarumtangan |  |



| | | |
|----|-------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benangjahit |  |

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 10. | Metline/ meteran |  | |
|-----|------------------|--|--|


C. Bahan




1. Kainsantung
2. Kainkatun motif
3. Busapelapis (corduroy)
4. Kainfuring

| No. | Nama | Gambar | |
|-----|-----------------|--|--|
| 1. | KainSantung |  | |
| 2. | KainKatun Motif |  | |

| | | |
|----|------------------------|--|
| 3. | BusaPelapis (Corduroy) |  |
| 4. | Kainfuring |  |

D. Langkahkerja

| No | LangkahKerja | Gambar |
|----|---|--|
| 1. | Siapkankain shantung dankainmotif yang sudahdipotong. |  |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Gabungkankain yang sudah di potongsesuaidengandesain. Kemudiansematdenganjarumpentul. |  |
| 3. | Jahit tepat padat and jahitan. |  |
| 4. | Press bagian kampu dengan posisi terbukamenggunakan setrika. |  |

E. Tugas

1. Siswamendengarkanpenjelasan guru denganacuanjobsheet
2. Siswamenyiapkanalatdanbahan yang dibutuhkanuntukmembuattas patchwork dengantechnik quilting
3. Jahitkain shantung dankainkatun motif sesuaidengandesain

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN BUSANA

Kelas/ Semester : XI SMALB TGR/ GANJIL

Alokasi Waktu : Pertemuan 6, pertemuan 7, pertemuan 8, pertemuan 9, dan pertemuan 10

A. Standar Kompetensi

Mengenal tas patchwork

B. Kompetensi Dasar

4.1. Proses quilting pada pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting

C. Indikator

4.1.1. Membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet.

4.1.2 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

4.1.3 Quilting bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

D. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet.
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu mengquilting bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

E. Kemampuan Awal Peserta Didik

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Awal | Karakteristik Siswa |
|-----|--------------------|--|--|
| 1. | Nida | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerti huruf dan angka | <ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara |

| | | | |
|----|---------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menulis • Siswa belum bisa membaca dan operasi hitung • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Butuh pengulangan instruksi |
| 2. | Olipvia | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, banyak berbicara • Paham dengan instruksi |

| | | | |
|----|-------|---|---|
| | | tanda jahitan | |
| 3. | Nurul | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, pendiam • Paham dengan instruksi |

F. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu mengquilting bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

G. Materi Pelajaran

Mengquilting tas patchwork dengan teknik quilting

H. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

I. Media Pembelajaran

1. Jobsheet

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Mengkondisikan siswa siap belajar, berdoa dan guru menyiapkan perlengkapan bahan untuk belajar.

a. Kegiatan awal

1. Berdoa bersama
2. Siswa diberikan gambar tas patchwork



3. Siswa melakukan tanya jawab dan diskusi kecil tentang tas patchwork dengan teknik quilting. Siswa diberi pertanyaan ketika guru menunjukan gambar tas patchwork.

b. Kegiatan Inti

| Kegiatan | Metode | Media |
|----------|--------|-------|
|----------|--------|-------|

| | | |
|---|--|--|
| <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Singkat (D) Menyampaikan secara garis besar cakupan materi tentang tas patchwork 2. Relevansi (R) Menyiapkan peserta didik secara psikis yaitu misalnya guru bersikap ramah, sehingga membuat peserta didik merasa nyaman. Menyiapkan peserta didik secara fisik yaitu misalnya guru menanyakan kabar peserta didik, apa ada yang sakit atau tidak, lalu guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tas patchwork dengan teknik quilting. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mendapatkan informasi tentang tas patchwork dengan teknik quilting. 3. Menyampaikan Tujuan Tujuan pembelajaran terdapat pada indicator, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran tas patchwork dengan teknik quilting. Akan dicapai peserta didik dengan mempelajari tas patchwork dengan teknik quilting. | <p>Ceramah dan Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> | <p>Handout</p> <p>—</p> <p>Media handout</p> |
| <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati langkah-langkah pembuatan tas patchwork pada jobsheet 2. Unjuk Kerja Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tas patchwork Quilting bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja | <p>Tanya jawab</p> | <p>Jobsheet</p> |
| <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Pendidik memberikan tes 4. Pendidik memberikan umpan balik 5. Pendidik mengaitkan materi pelajaran dengan matapelajaran yang lain 6. Pendidik menutup pelajaran dengan salam dan do'a | <p>Ceramah</p> | <p>—</p> |

| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 3 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | | SLB N Pembina YK |


A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu mengquilt bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |



| | | |
|----|-------------------|--|
| 3. | Jarum pentul |  |
| 4. | Jarum mesin jahit |  |
| 5. | Jarum tangan |  |



| | | |
|----|--------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benang jahit |  |

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 10. | Metline/ meteran |  | |
|-----|------------------|--|--|

C. Bahan

1. Kain santung
2. Kain katun motif
3. Busa pelapis (corduroy)
4. Kain furing

| No. | Nama | Gambar | |
|-----|------------------|--|--|
| 1. | Kain Santung |  | |
| 2. | Kain Katun Motif |  | |

| | | |
|----|-------------------------|--|
| 3. | Busa Pelapis (Corduroy) |  |
| 4. | Kain Furing |  |

D. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|---|--|
| 1. | Letakkan kain shantung dan kain katun motif yang sudah dijahit diatas busa pelapis (qorduroy). Kemudian semat menggunakan jarum pentul. |  |

| | | |
|----|--|---|
| 2. | <p>Jahit tindas dari bagian atas kain tembus hingga permukaan busa pelapis (qorduroy) tepat pada bagian motif kain</p> |  <p>Tampak dari bagian baik kain</p>  <p>Tampak dari permukaan corduroy</p> |
|----|--|---|

E. Tugas

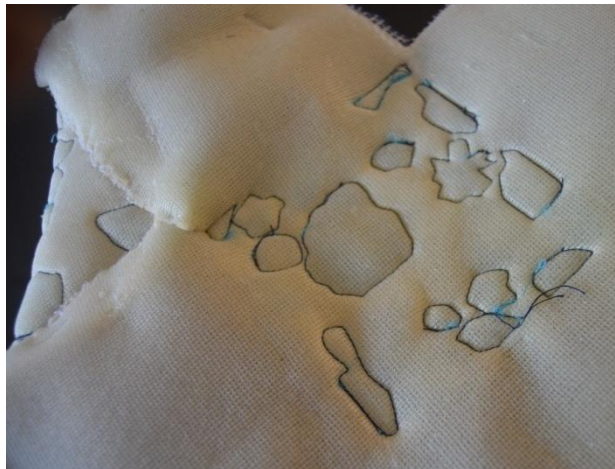
1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
3. Quilting kain katun motif bunga sesuai dengan desain
 1. Letakkan kain shantung dan kain katun motif yang sudah dijahit diatas busa pelapis (qorduroy).Kemudian semat menggunakan jarum pentul.



2. Jahit tindas dari bagian atas kain tembus hingga permukaan busa pelapis (corduroy) tepat pada bagian motif kain



Tampak dari bagian baik kain



Tampak dari permukaan corduroy

F. Surber Belajar

Alat : Gunting, jarum pentul, mesin jahit, jarum mesin, benang

Sumber :

G. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes

2. Teknik penilaian :

a. Tes Lisan

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada saat guru memberikan tugas untuk menjelaskan pengertian tas

b. Tes Unjuk Kerja

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa pada saat guru memberikan tugas untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting

3. Prosedur Penilaian

a. Tes Lisan

Soal:

Apa pengertian tas?

Kunci jawaban :

Tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian dan dapat membawa barang-barang. Tas terbuat dari berbagai bahan, seperti kertas, plastic, kulit, kain, dan lain-lain.

b. Tes Unjuk Kerja

1. Siswa dapat membaca jobsheet

2. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik

3. Siswa dapat mengquilt bahan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting

4. Instrumen dan scoring

a. Tes Lisan

Soal: Jelaskan pengertian patchwork!

| No. | Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Dapat menjelaskan pengertian patchwork dengan benar | 4 |
| 2. | Dapat menjelaskan pengertian patchwork namun kurang benar | 2 |

| | | |
|----|--|---|
| 3. | Dapat menjelaskan pengertian patchwork namun tidak benar | 1 |
| 4. | Tidak dapat menjelaskan pengertian patchwork | 0 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |
| Olipvia | |
| Nurul | |

b. Tes Unjuk Kerja

| Nama Siswa | Kerapian (A) Skor max 40 | Keterampilan waktu (B) Skor max 30 | Kebersihan (C) Skor max 30 |
|------------|-----------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Nida | | | |
| Olipvia | | | |
| Nurul | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

Mengetahui
Guru Kelas

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Marlinda Alis Suyekti, S. Pd.
NIP. 198503052010012020

Inka Galuh Saraswati H.
NIM. 13513241029

| | | |
|------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum3 | JOB SHEET | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu mengquilt bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |



| | | |
|----|-----------------|--|
| 3. | Jarumpentul |  |
| 4. | Jarummesinjahit |  |
| 5. | Jarumtangan |  |



| | | |
|----|-------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benangjahit |  |

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 10. | Metline/ meteran |  | |
|-----|------------------|--|--|

C. Bahan

1. Kainsantung
2. Kainkatun motif
3. Busapelapis (corduroy)
4. Kainasahi (furing)

| No. | Nama | Gambar | |
|-----|-----------------|--|--|
| 1. | KainSantung |  | |
| 2. | KainKatun Motif |  | |

| | | |
|----|------------------------|--|
| 3. | BusaPelapis (Corduroy) |  |
| 4. | Kain Asahi (Furing) |  |

D. Langkahkerja

| N o. | LangkahKerja | Gambar |
|---------|---|--|
| 1. | Letakkankain shantung dankainkatun motif yang sudahdijahitdiatasbusapelapis (qorduroy). Kemudiansematmenggunakanjarumpentul. |  |

| | | |
|----|---|---|
| 2. | Jahit tinda dari bagian atas kain tembus hingga permukaan kain busa lapis (corduroy) tepat pada bagian motif kain |  <p data-bbox="1027 625 1380 657">Tampak dari bagian baik kain</p>  <p data-bbox="992 1199 1414 1230">Tampak dari permukaan corduroy</p> |
|----|---|---|

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat patchwork dengan teknik quilting
3. Quilt kain katun motif sesuai dengan desain

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN BUSANA

Kelas/ Semester : XI SMALB TGR/ GANJIL

Alokasi Waktu : Pertemuan 11, pertemuan 12, dan pertemuan 13

A. Standar Kompetensi

Mengenal tas patchwork

B. Kompetensi Dasar

4.1. Proses menjahit II pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting

C. Indikator

4.1.1. Membaca jobsheet

4.1.2 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

4.1.3 Menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

4.1.4 Finishing tas patchwork dengan teknik quilting

D. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja
4. Mampu finishing tas patchwork dengan teknik quilting

E. Kemampuan Awal Peserta Didik

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Awal | Karakteristik Siswa |
|-----|--------------------|---|--|
| 1. | Nida | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerti huruf dan angka• Siswa dapat menulis• Siswa belum bisa | <ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Butuh pengulangan instruksi |

| | | | |
|----|---------|---|---|
| | | <p>membaca dan operasi hitung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | |
| 2. | Olipvia | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, banyak berbicara • Pahami dengan instruksi |
| 3. | Nurul | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, pendiam • Pahami dengan instruksi |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | |
|--|--|---|--|

F. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja
4. Mampu finishing tas patchwork dengan teknik quilting

G. Materi Pelajaran

Mengquilt bahan pembuat tas patchwork dengan teknik quilting

H. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

I. Media Pembelajaran

1. Jobsheet

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Mengkondisikan siswa siap belajar, berdoa dan guru menyiapkan perlengkapan bahan untuk belajar.

- a. Kegiatan awal
 1. Berdoa bersama
 2. Siswa diberikan gambar tas patchwork



3. Siswa melakukan tanya jawab dan diskusi kecil tentang tas patchwork dengan teknik quilting. Siswa diberi pertanyaan ketika guru menunjukan gambar tas patchwork.

- b. Kegiatan Inti
- c. Kegiatan Inti

| Kegiatan | Metode | Media |
|----------|--------|-------|
|----------|--------|-------|

| | | |
|---|--|--|
| <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Singkat (D) Menyampaikan secara garis besar cakupan materi tentang tas patchwork 2. Relevansi (R) Menyiapkan peserta didik secara psikis yaitu misalnya guru bersikap ramah, sehingga membuat peserta didik merasa nyaman. Menyiapkan peserta didik secara fisik yaitu misalnya guru menanyakan kabar peserta didik, apa ada yang sakit atau tidak, lalu guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tas patchwork dengan teknik quilting. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mendapatkan informasi tentang tas patchwork dengan teknik quilting. 3. Menyampaikan Tujuan Tujuan pembelajaran terdapat pada indikator, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran tas patchwork dengan teknik quilting. Akan dicapai peserta didik dengan mempelajari tas patchwork dengan teknik quilting. | <p>Ceramah dan Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> | <p>Handout</p> <p>—</p> <p>Media handout</p> |
| <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati langkah-langkah pembuatan tas patchwork pada jobsheet 2. Unjuk Kerja Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tas patchwork menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja Finishing tas patchwork dengan teknik quilting | <p>Tanya jawab</p> | <p>Jobsheet</p> |
| <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Pendidik memberikan tes 4. Pendidik memberikan umpan balik 5. Pendidik mengaitkan materi pelajaran dengan matapelajaran yang lain 6. Pendidik menutup pelajaran dengan salam dan do'a | <p>Ceramah</p> | <p>—</p> |

| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 4 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal | | SLB N Pembina YK |






A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja
4. Mampu finishing tas patchwork dengan teknik quilting

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |

| | | |
|----|-------------------|--|
| 3. | Jarum pentul | |
| 4. | Jarum mesin jahit | |
| 5. | Jarum tangan | |




| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 6. | Pendedel |  | |
| 7. | Sepul |  | |
| 8. | Sekoci |  | |
| 9. | Benang jahit |  | |
| 10. | Metline/ meteran |  | |





C. Bahan

1. Kain santung
2. Kain katun motif
3. Busa pelapis (corduroy)
4. Kain furing

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------------------|--|
| 1. | Kain Santung |  |
| 2. | Kain Katun Motif |  |
| 3. | Busa Pelapis (Corduroy) |  |
| 4. | Kain Furing |  |

D. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|---|--|
| 1. | Lipat gabungkan menjadi satu bahan untuk membuat tas yang sudah diquilting. Kemudian semat menggunakan jarum pentul |  |
| 2. | Jahit pada bagian sisi dan bawah tas. |  |
| 3. | Jahit kain persegi panjang dengan hasil jadi 3 cm x 68 cm sebagai tali tas, |  |

| | | |
|----|---|--|
| 4. | Jahit tali tas pada badan tas. Dengan cara dilipat ujungnya, kemudian jahit tindas, dari bagian baik kain tembus hingga permukaan corduroy. |  |
| 5. | Jahit kain fiuring tas. Kain di jahit pada bagian sisi dan bawah, menyerupai bahan utama tas. |  |
| 6. | Memasang furing pada bagian dalam tas. Bahan utama dan furing sama-sama dilipat kedalam, sehingga bagian baik kain saling berhadapan. Kemudian semat menggunakan jarum pentul |  |
| 7. | Finishing, sum antara bahan utama dengan furing menggunakan benang jahit dan jarum tangan. Kemudian bersihkan tiras-tiras benang. |  |

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
3. Jahit kain shantung dan kain katun motif sesuai dengan desain
4. Jahit tali tas dan gabungkan pada bagian badan
5. Jahit kain furing tas. Kain di jahit pada bagian sisi dan bawah, menyerupai bahan utama tas.
6. Memasang furing pada bagian dalam tas. Bahan utama dan furing sama-sama dilipat kedalam, sehingga bagian baik kain saling berhadapan. Kemudian semat menggunakan jarum pentul.
7. Finishing, sum antara bahan utama dengan furing menggunakan benang jahit dan jarum tangan. Kemudian bersihkan tiras-tiras benang.

1. Lipat gabungan menjadi satu bahan untuk membuat tas yang sudah diquilting. Kemudian semat menggunakan jarum pentul



2. Jahit pada bagian sisi dan bawah tas.



3. Jahit kain persegi panjang dengan hasil jadi 3 cm x 68 cm sebagai tali tas,



4. Jahit tali tas pada badan tas. Dengan cara dilipat ujungnya, kemudian jahit tindas, dari bagian baik kain tembus hingga permukaan corduroy.



5. Jahit kain asahi sebagai fiuring tas. Kain di jahit pada bagian sisi dan bawah, menyerupai bahan utama tas.



6. Memasang furing pada bagian dalam tas. Bahan utama dan furing sama-sama dilipat kedalam, sehingga bagian baik kain saling berhadapan. Kemudian semat menggunakan jarum pentul.



7. Finishing, sum antara bahan utama dengan furing menggunakan benang jahit dan jarum tangan. Kemudian bersihkan tiris-tiris benang.



F. Surber Belajar

Alat : Gunting, jarum pentul, mesin jahit, jarum mesin, benang

Sumber : Buku Patchwork & Quilting untuk Pemula Eka Yunita

Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes

2. Teknik penilaian :

a. Tes Tulis

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada saat guru memberikan tugas untuk memberikan keterangan nama alat jahit

b. Tes Unjuk Kerja

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa pada saat guru memberikan tugas untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting

3. Prosedur Penilaian

a. Tes Tertulis

Soal: Berilah nama alat jahit dibawah ini!

a.



.....

b.



.....

c.



.....

d.



.....

Kunci Jawaban: a. Metlin b. Benang jahit c. Jarum pentul d. pendedel

b. Tes Unjuk Kerja

1. Siswa dapat membaca jobsheet
2. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik
3. Siswa dapat menjahit bahan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
4. Siswa dapat finishing tas patchwork dengan teknik quilting

4. Instrumen dan scoring

a. Tes Tertulis

| No. | Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Dapat memberi keterangan nama pada alat-alat jahit dengan benar | 4 |
| 2. | Dapat memberi keterangan nama pada alat-alat jahit namun kurang benar | 2 |
| 3. | Dapat memberi keterangan nama pada alat-alat jahit namun tidak benar | 1 |
| 4. | Tidak dapat memberi keterangan nama pada alat-alat jahit | 0 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |
| Olipvia | |
| Nurul | |

b. Tes Unjuk Kerja

| Nama Siswa | Pengetahuan | Proses Pembuatan | Hasil Produk |
|------------|-------------|------------------|--------------|
| Nida | | | |
| Olipvia | | | |
| Nurul | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

c. Rekap Nilai

$$\text{Nilai keseluruhan} = \frac{\text{skor tes tertulis} + \text{skor unjuk kerja}}{2} =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |
| Olipvia | |
| Nurul | |

Mengetahui
Guru Kelas

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Marlinda Alis Suyekti, S.Pd.
NIP. 198503052010012020

Inka Galuh Saraswati H.
NIM. 13513241029

| | | |
|------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum4 | JOB SHEET | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan yang dibutuhkan
3. Mampu menjahit bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |



| | | |
|----|-----------------|--|
| 3. | Jarumpentul |  |
| 4. | Jarummesinjahit |  |
| 5. | Jarumtangan |  |



| | | |
|----|-------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benangjahit |  |

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 10. | Metline/ meteran |  | |
|-----|------------------|--|--|


C. Bahan

1. Kainsantung
2. Kainkatun motif
3. Busapelapis (corduroy)
4. Kainfuring




| No. | Nama | Gambar | |
|-----|-----------------|--|--|
| 1. | KainSantung |  | |
| 2. | KainKatun Motif |  | |

| | | |
|----|------------------------|--|
| 3. | BusaPelapis (Corduroy) |  |
| 4. | KainFuring |  |

D. Langkahkerja

| No. | LangkahKerja | Gambar |
|-----|---|--|
| 1. | Lipatgabungkanmenjadisatubahanun tukmembuattas yang sudahdiquilting. Kemudiansematmenggunakanjarum pentul |  |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Jahitpadabagiansisidanbawahtas. |  |
| 3. | Jahitkainpersegi panjang dengan hasil jadi 3 cm x 68 cm sebagai talitas, |  |
| 4. | Jahit talitas padabada nantas. Dengan cara dilipat ujungnya, kemudian jahit tinda s, dari bagian baikkaintembushing paper mukan corduroy. |  |

| | | |
|----|--|--|
| 5. | Jahit kain sahis sebagai furing tas. Kain di jahit pada bagian sisi dan bawah, menyerupai bahan utamatas. |  |
| 6. | Memasang furing pada bagian dalam tas. Bahan utama dan furing sama-sama dilipatkedalam, sehingga bagian baik kain saling berhadapan. Kemudian semat menggunakan jarum pentul |  |
| 7. | Finishing, sum antar bahan utama dengan furing menggunakan benang jahit dan jarum tangan. Kemudian bersihkan tiras benang. |  |

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat patchwork dengan teknik quilting
3. Jahit kain shantung dan kain katun motif sesuai dengan desain
4. Jahit talitas dan gabungkan pada bagian badan
5. Jahit kain furing tas. Kain di jahit pada bagian sisi dan bawah, menyerupai bahan utamatas.

6. Memasangfuringpadabagiandalamtas.Bahanutamadanfuringsama-samadilipatkedalam, sehinggabagianbaikkainsalingberhadapan.
Kemudiansematmenggunakanjarumpentul.
7. Finishing, sum
antarabahanutamadenganfuringmenggunakanbenangjahitdanjarumtangan.
Kemudianbersihkantiras-tirasbenang.

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN BUSANA

Kelas/ Semester : XI SMALB TGR/ GANJIL

Alokasi Waktu : Pertemuan 14, pertemuan 15, pertemuan 16

A. Standar Kompetensi

Mengenal tas patchwork

B. Kompetensi Dasar

4.1. Proses menghias tas patchwork dengan teknik quilting

C. Indikator

4.1.1. Membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet

4.1.2 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

4.1.3 Menghias tas patchwork sesuai tertib kerja

D. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menghias tas patchwork sesuai tertib kerja

E. Kemampuan Awal Peserta Didik

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Awal | Karakteristik Siswa |
|-----|--------------------|--|--|
| 1. | Nida | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerti huruf dan angka | <ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara |

| | | | |
|----|---------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menulis • Siswa belum bisa membaca dan operasi hitung • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Butuh pengulangan instruksi |
| 2. | Olipvia | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, banyak berbicara • Paham dengan instruksi |

| | | tanda jahitan | |
|----|-------|---|---|
| 3. | Nurul | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, pendiam • Paham dengan instruksi |

F. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menghias tas patchwork sesuai tertib kerja

G. Materi Pelajaran

Tas patchwork dengan teknik quilting

H. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

I. Media Pembelajaran

1. Jobsheet

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Mengkondisikan siswa siap belajar, berdoa dan guru menyiapkan perlengkapan bahan untuk belajar.

- a. Kegiatan awal
 1. Berdoa bersama
 2. Siswa diberikan gambar tas patchwork



3. Siswa melakukan tanya jawab dan diskusi kecil tentang tas patchwork dengan teknik quilting. Siswa diberi pertanyaan ketika guru menunjukan gambar tas patchwork.
- b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Inti

| Kegiatan | Metode | Media |
|----------|--------|-------|
|----------|--------|-------|

| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 6 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | | SLB N Pembina YK |


A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu Labeling dan packaging pengemasan bahan pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |

| | | |
|----|-------------------|--|
| 3. | Jarum pentul |  |
| 4. | Jarum mesin jahit |  |
| 5. | Jarum tangan |  |

| | | |
|----|--------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benang jahit |  |

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 10. | Metline/ meteran |  | |
|-----|------------------|--|--|





C. Bahan

1. Kain santung
2. Kancing bathok kelapa

| No. | Nama | Gambar | |
|-----|-----------------------|--|--|
| 1. | Kain Santung |  | |
| 2. | Kancing bathok kelapa |  | |

D. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|---------------|--------|
|-----|---------------|--------|

| | | | |
|----|---|--|--|
| 1. | Gunting kain shantung ukuran 8 cm x 50 cm. Beri tanda jahit menggunakan kapur jahit dengan lebar kampuh 0,5 cm. Jahit tepat pada tanda jahitan menggunakan setikan renggang |  | |
| 2. | Kerut kain tersebut dan rapikan hingga terlihat seperti bunga. Kunci bunga tersebut dengan jahitan tangan. |  | |
| 3. | Pasangkan kancing pada bunga kain |  | |
| 4. | Setelah bunga-bunga sudah jadi, pasangkan pada tas patchwork dengan teknik quilting |  | |

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet

2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
3. Hias tas patchwork sesuai dengan desain
 1. Gunting kain shantung ukuran 8 cm x 50 cm
 2. Beri tanda jahit menggunakan kapur jahit dengan lebar kampuh 0,5 cm
 3. Jahit tepat pada tanda jahitan menggunakan setikan renggang.
 4. Kerut kain tersebut dan rapikan hingga terlihat seperti bunga. Kunci bunga tersebut dengan jahitan tangan.
 5. Pasangkan payet pada bunga kain.
 6. Setelah bunga-bunga sudah jadi, pasangkan pada tas patchwork dengan teknik quilting

F. Penutup

1. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi
2. Siswa diberi motivasi oleh guru dengan kata-kata pujian
3. Berdo'a bersama

G. Sumber Belajar

Alat : Gunting, jarum pentul, jarum jahit tangan, , benang, pendedel

Sumber : <https://divayu2.wordpress.com/buku-buku-2/buku-ketrampilan/>

H. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes
2. Teknik penilaian :
 - a. Tes Unjuk Kerja

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa pada saat guru memberikan tugas untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting
3. Prosedur Penilaian
 - a. Tes Unjuk Kerja
 1. Siswa dapat membaca jobsheet
 2. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik
 3. Siswa dapat menghias tas patchwork dengan teknik quilting

4. Instrumen dan scoring

a. Tes Unjuk Kerja

| Nama Siswa | Pengetahuan | Proses Pembuatan | Hasil Produk |
|------------|-------------|------------------|--------------|
| Nida | | | |
| Olipvia | | | |
| Nurul | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

Mengetahui
Guru Kelas

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Marlinda Alis Suyekti, S.Pd.
NIP. 198503052010012020

Inka Galuh Saraswati H.
NIM. 13513241029

| | | |
|------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum5 | JOB SHEET | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu menghiastapatchwork sesuai tertib kerja

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|-------------|--|
| 1. | Gunting |  |
| 2. | Kapur jahit |  |

| | | |
|----|-----------------|--|
| 3. | Jarumpentul |  |
| 4. | Jarummesinjahit |  |
| 5. | Jarumtangan |  |

| | | |
|----|-------------|--|
| 6. | Pendedel |  |
| 7. | Sepul |  |
| 8. | Sekoci |  |
| 9. | Benangjahit |  |




| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 10. | Metline/ meteran |  | |
|-----|------------------|--|--|

C. Bahan

1. Kainsantung
2. Kancingbathokkelapa

| No. | Nama | Gambar | |
|-----|---------------------|--|--|
| 1. | KainSantung |  | |
| 2. | Kancingbathokkelapa |  | |

D. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|--|--|
| 1. | <p>Gunting kain shantung ukuran 8 cm x 50 cm.</p> <p>Beritandajahit menggunakankapur jahit dengan lebar kampuh 0,5 cm.</p> <p>Jahit tepat padat andajahitan menggunakanset ikan renggang</p> |  |
| 2. | <p>Kerut kain tersebut dan rapikan hingga terlihat seperti bunga.</p> <p>Kunci bunganya tersebut dengan jahitan tangkai.</p> |  |
| 3. | <p>Pasang kancing pada bunganya kain</p> |  |

| | | |
|----|--|--|
| 4. | Setelah bunga-bunga sudah jadi, pasangkan padatas patchwork dengan teknik quilting |  |
|----|--|--|

E. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat patchwork dengan teknik quilting
3. Hias patchwork sesuai dengan desain
 1. Gunting kain shantung ukuran 8 cm x 50 cm
 2. Beritandajahit menggunakan kapur jahit dengan lebar kampuh 0,5 cm
 3. Jahit tepat padat and jahitan menggunakan setikan renggang.
 4. Kerut kain tersebut dan rapikan hingga terliat seperti bunga.
Kunci bunga tersebut dengan jahitan tangan.
 5. Pasangkan payet pada bunga kain.
 6. Setelah bunga-bunga sudah jadi, pasangkan padatas patchwork dengan teknik quilting

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN BUSANA

Kelas/ Semester : XI SMALB TGR/ GANJIL

Alokasi Waktu : Pertemuan 17

A. Standar Kompetensi

Mengenal tas patchwork

B. Kompetensi Dasar

4.1. Proses packaging tas patchwork dengan teknik quilting

C. Indikator

4.1.1. Membaca langkah- langkah labeling dan packaging dengan melihat jobsheet jobsheet

4.1.2 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

4.1.3 Labeling tas patchwork sesuai tertib kerja

4.1.4 Packaging tas patchwork dengan teknik quilting

D. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu membaca langkah-langkah labeling dan packaging dengan melihat jobsheet jobsheet

2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

3. Mampu labeling tas patchwork sesuai tertib kerja

4. Packaging tas patchwork dengan teknik quilting

E. Kemampuan Awal Peserta Didik

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Awal | Karakteristik Siswa |
|-----|--------------------|------------------------|-------------------------|
| 1. | Nida | • Siswa mengerti huruf | • Suka bertanya, ramah, |

| | | | |
|----|---------|---|--|
| | | <p>dan angka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menulis • Siswa belum bisa membaca dan operasi hitung • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <p>banyak berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Butuh pengulangan instruksi |
| 2. | Olipvia | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, banyak berbicara • Paham dengan instruksi |

| | | | |
|----|-------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memberi tanda jahitan | |
| 3. | Nurul | <ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa dapat membaca, menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa dapat menyebutkan piranti jahit • Siswa dapat menggunakan piranti jahit dengan baik • Siswa dapat menjahit lurus • Siswa dapat menggunting • Siswa dapat memberi tanda jahitan | <ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, pendiam • Paham dengan instruksi |

F. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu membaca langkah-langkah labeling dan packaging dengan melihat jobsheet jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu labelling pembuatan tas patchwork sesuai tertib kerja
4. Packaging tas patchwork dengan teknik quilting

G. Materi Pelajaran

Tas patchwork dengan teknik quilting

H. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

I. Media Pembelajaran

1. Jobsheet

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Mengkondisikan siswa siap belajar, berdoa dan guru menyiapkan perlengkapan bahan untuk belajar.

a. Kegiatan awal

1. Berdoa bersama
2. Siswa diberikan gambar tas patchwork



3. Siswa melakukan tanya jawab dan diskusi kecil tentang tas patchwork dengan teknik quilting. Siswa diberi pertanyaan ketika guru menunjukkan gambar tas patchwork.

b. Kegiatan Inti

| Kegiatan | Metode | Media |
|----------|--------|-------|
|----------|--------|-------|

| | | |
|---|--|--|
| <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Singkat (D) Menyampaikan secara garis besar cakupan materi tentang tas patchwork 2. Relevansi (R) Menyiapkan peserta didik secara psikis yaitu misalnya guru bersikap ramah, sehingga membuat peserta didik merasa nyaman. Menyiapkan peserta didik secara fisik yaitu misalnya guru menanyakan kabar peserta didik, apa ada yang sakit atau tidak, lalu guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tas patchwork dengan teknik quilting. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mendapatkan informasi tentang tas patchwork dengan teknik quilting. 3. Menyampaikan Tujuan Tujuan pembelajaran terdapat pada indicator, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran tas patchwork dengan teknik quilting. Akan dicapai peserta didik dengan mempelajari tas patchwork dengan teknik quilting. | <p>Ceramah dan Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> | <p>Handout</p> <p>—</p> <p>Media handout</p> |
| <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati langkah-langkah pembuatan tas patchwork pada jobsheet 2. Unjuk Kerja Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tas patchwork Mampu labeling tas patchwork sesuai tertib kerja Packaging tas patchwork dengan teknik quilting | <p>Tanya jawab</p> | <p>Jobsheet</p> |
| <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Pendidik memberikan tes 4. Pendidik memberikan umpan balik | <p>Ceramah</p> | <p>—</p> |



| | | |
|--|--|--|
| 5. Pendidik mengaitkan materi pelajaran dengan matapelajaran yang lain | | |
| 6. Pendidik menutup pelajaran dengan salam dan do'a | | |


| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 6 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal | | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:


1. Mampu membaca langkah-langkah pembuatan tas patchwork pada jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu labeling tas patchwork sesuai tertib kerja
4. Mampu packaging tas patchwork dengan teknik quilting

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|--------------|--|
| 1. | Tag gun |  |
| 2. | Kertas label |  |

| | | |
|----|---------------|--|
| 3. | Plastik kemas |  |
|----|---------------|--|

C. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|---------------------|---|
| 1. | Beri label pada tas |  |

| | | |
|----|----------------------------------|--|
| 2. | Kemas menggunakan plastic kemas. |  |
|----|----------------------------------|--|

D. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk labeling dan packaging
3. Labeling tas patchwork dengan teknik quilting
4. Mampu packaging tas patchwork dengan teknik quilting

1. Beri label pada tas



2. Kemas menggunakan plastic kemas



E. Surber Belajar

Alat : label, tembakan label, plastic kemas

Sumber : Buku Patchwork & Quilting untuk Pemula Eka Yunitai

F. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes

2. Teknik penilaian :

a. Tes Tertulis

b. Tes Unjuk Kerja

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa pada saat guru memberikan tugas untuk membuat tas patchwork dengan teknik quilting

3. Prosedur Penilaian

a. Tes Tertulis

Soal:

1. Urutkan tertib kerja pembuatan tas patchwork dengan benar!
 - Cetak pola pada bahan kapur jahit, lalu potong bahan menggunakan gunting
 - Quilting permukaan bahan tas
 - Memberi kampuh atau tanda jahitan pada bahan menggunakan kapur jahit
 - Memberi label pada tas
 - Menyambung bagian-bagian patchwork dengan cara dijahit mesin
 - Menjahit furing dengan jahit mesin
 - Menjahit tali tas
 - Memasang tali pada tas dengan cara dijahit mesin
 - Mengemas tas
 - Mengepress atau menyetrika kampuh patchwork
 - Memasang furing pada bagian dalam tas dengan cara disum
 - Menggabungkan tas dengan cara menjahit bagian sisi dan bagian bawah
 - Memasang kancing pada tas
 - Membuat hiasan
 - Memasang hiasan pada tas dengan cara disum
 - Membersihkan sisa-sisa benang

Kunci Jawaban :

- Cetak pola pada bahan kapur jahit, lalu potong bahan menggunakan gunting
- Memberi kampuh atau tanda jahitan pada bahan menggunakan kapur jahit
- Menyambung bagian-bagian patchwork dengan cara dijahit mesin
- Mengepress atau menyetrika kampuh patchwork
- Quilting permukaan bahan tas
- Menggabungkan tas dengan cara menjahit bagian sisi dan bagian bawah
- Menjahit tali tas
- Memasang tali pada tas dengan cara dijahit mesin
- Menjahit furing dengan jahit mesin
- Memasang furing pada bagian dalam tas dengan cara disum
- Memasang kancing pada tas
- Membuat hiasan
- Memasang hiasan pada tas dengan cara disum
- Membersihkan sisa-sisa benang
- Mengemas tas
-

- b. Tes Unjuk Kerja
1. Siswa dapat membaca jobsheet
 2. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan baik
 3. Siswa dapat menyelesaikan pembuatan tas patchwork dengan teknik quilting
4. Instrumen dan scoring
- a. Tes Tertulis

Soal : Apa pengertian tas?

| No. | Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Dapat menjelaskan pengertian tas dengan benar | 4 |
| 2. | Dapat menjelaskan pengertian tas namun kurang benar | 2 |
| 3. | Dapat menjelaskan pengertian tas namun tidak benar | 1 |
| 4. | Tidak dapat menjelaskan pengertian tas | 0 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |
| Olipvia | |
| Nurul | |

- b. Tes Unjuk Kerja

| Nama Siswa | Pengetahuan | Proses Pembuatan | Hasil Produk |
|------------|-------------|------------------|--------------|
| Nida | | | |
| Olipvia | | | |
| Nurul | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 =$$

c. Rekap Nilai

$$\text{Nilai keseluruhan} = \frac{\text{Skor tes tertulis} + \text{skor unjuk kerja}}{2} =$$

| Nama Siswa | Skor |
|------------|------|
| Nida | |
| Olipvia | |
| Nurul | |

Mengetahui
Guru Kelas

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Marlinda Alis Suyekti, S.Pd.
NIP. 198503052010012020




Inka Galuh Saraswati H.
NIM. 13513241029

| | | |
|-------------|-------------------------|--------------------|
| Praktikum 6 | JOB SHEET | Kelas XI TGR SMALB |
| Hal 1 | PEMBUATAN TAS PATCHWORK | SLB N Pembina YK |

A. Maksud dan tujuan praktikum:

1. Mampu membaca jobsheet
2. Mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Mampu labeling tas patchwork
4. Mampu packaging tas patchwork

B. Peralatan

| No. | Nama | Gambar |
|-----|---------------|--|
| 1. | Tag gun |  |
| 2. | Kertas label |  |
| 3. | Plastik kemas |  |

C. Langkah kerja

| No. | Langkah Kerja | Gambar |
|-----|----------------------------------|---|
| 1. | Beri label pada tas |  |
| 2. | Kemas menggunakan plastic kemas. |  |


D. Tugas

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan acuan jobsheet
2. Siswa menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk labeling dan packaging
3. Labeling tas patchwork dengan teknik quilting
4. Mampu packaging tas patchwork dengan teknik quilting

Nama Mahasiswa : Inka Galuh Saraswati H.
No Mahasiswa : 13513241029
Fak/Jur/Prodi :

Dosen Pembimbing : Dra. Widyabakti Sabatari,

[illegible]

| | | | |
|---|--|--|--------------------|
|  Universitas Negeri Yogyakarta | Matriks Program PPL/Magang III UNY TAHUN 2016 | | F01 |
| | | | Kelompok Mahasiswa |

| | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|---|--|--|--|--|---|---|---|---|-------|--|
| a) Persiapan | | | | | | | | | | | |
| • Mempelajari Buku Panduan PPL | 2 | | | | | | 2 | 2 | 2 | 8 | |
| • Mempelajari Contoh Laporan PPL | | | | | | | 2 | 2 | 2 | 6 | |
| b) Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
| • Pembuatan Laporan PPL | | | | | | 5 | 4 | 8 | 8 | 25 | |
| c) Evaluasi Dan Tindak Lanjut | | | | | | | | | | | |
| • Konsultasi dengan GPL | | | | | | | 1 | 1 | 1 | 3 | |
| • Pengumpulan Laporan | | | | | | | | | 1 | 1 | |
| JUMLAH JAM | | | | | | | | | | 273.5 | |

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah

SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan,

Yang membuat,




Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn.
NIP. 196110151987022001



Inka Galuh Saraswati H.
NIM. 13513241029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Nama Sekolah : SLB Negeri Pembina Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Imogiri No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Marlinda Alis Suyekti, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Inka Galuh Saraswati H.
No Mahasiswa : 13513241029
Fak/Jur/Prodi : TEKNIK/PTBB/PT.BUSANA
Dosen Pembimbing : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn.

| No | Hari/Tanggal | Pukul | Materi Kegiatan | Hasil |
|----|-------------------------|---------------------|--|---|
| 1. | Minggu, 17 Juli 2016 | 09.00-12.30 WIB | Syawalan di rumah Ibu Kepala SLB N Pembina Yogyakarta | Mengikuti syawalan hingga selesai, syawalan diikuti oleh guru , staff SLB N Pembina, dan mahasiswa PPL yang berjalan dengan lancar. |
| 2. | Senin, 18 Juli 2016 | 7.30-10.00 WIB | Syawalan yang bertempat di SLB N Pembina Yogyakarta dan penyerahan mahasiswa PPL | Mengikuti syawalan hingga selesai, syawalan diikuti oleh seluruh keluarga besar SLB N Pembina yang berjalan dengan lancar. |
| 3. | Selasa, 19 Juli 2016 | 7.30 – 12.30 WIB | Penataan dan membersihkan kelas busana | Kelas rombel busana lebih bersih dari waktu sebelumnya, karena libur panjang. Meja-meja, mesin jahit bagian luar, etalase sudah dibersihkan |
| | | | Administrasi dengan guru pembimbing | Acuan RPP, Silabus, dll dari guru pembimbing lapangan Sekre lebih tertata atau terkondisi dari sebelumnya. |
| | | 12.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | |
|----|-------------------------|--------------------|--|--|
| 4. | Rabu, 20 Juli 2016 | 7.30 – 10.30 | Penataan dan membersihkan kelas busana | Kelas rombel busana lebih bersih dari sebelumnya. Jendela dan pintu sudah dibersihkan |
| 5. | Kamis, 21 Juli 2016 | 07.30-12.30 WIB | Penataan dan membersihkan kelas busana | Kelas rombel busana lebih bersih dari sebelumnya. Seluruh mesin jahit dibersihkan hingga bagian dalamnya. |
| | | | Administrasi dengan guru pembimbing | Mengkonsultasikan RPP kepada guru kelas (pembimbing lapangan) |
| | | 12.30-14.00 WIB | Piket | Melanjutkan pengkondisian sekre PPL, dan tempat bersih ketika ditinggalkan. |
| 6. | Jum'at, 22 Juli 2016 | 07.30-11.30 WIB | Penataan dan membersihkan kelas busana | Kelas rombel busana lebih bersih dari sebelumnya. Lantai kelas busana telah di pel, pada bagian dalam dan luar kelas. |
| | | 11.30-13.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| | | 20.30-22.45 WIB | Pembuatan RPP | Merevisi RPP yang telah dibuat. |
| 7. | Senin, 25 Juli 2016 | 07.00-08.15 WIB | Upacara bendera hari senin | Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SLB N Pembina YK diikuti oleh seluh keluarga besar SLB N Pembina YK dengan hikmat. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|--|---|
| | | 08.15-09.00 WIB 09.30-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB 19.00-23.30 WIB | Penataan dan membersihkan kelas busana Piket Pembuatan RPP | Kelas rombel busana lebih bersih dari sebelumnya. Semua mesin jahit, meja-meja, lemari, etalase, dll di atur ulang letaknya dan terlihat lebih fresh, namun siswa beristirahat ketika waktunya istirahat. Berada di sekre PPL Melanjutkan merevisi RPP yang telah dibuat. |
| 8. | Selasa, 26 Juli 2016 | 07.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB 19.00-01.30 WIB | Penataan dan membersihkan kelas busana Piket Pembuatan RPP | Kelas rombel busana lebih bersih dari sebelumnya. Alat dan bahan menjahit sudah tertata rapi ditempatnya masing-masing. Mesin jahit sudah diberi minyak mesin jahit. Berada di sekre PPL Melanjutkan revisi RPP yang telah dibuat dengan jobsheet |
| 9. | Rabu, 27 Juli 2016 | 07.15-09.00 WIB | Penataan dan membersihkan kelas busana | Kelas rombel busana lebih bersih dari sebelumnya. Lantai sudah dipel, ruangan menjadi bersih dan harum, serta siap digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Siswa SMA kelas XI mendapatkan teori mengenai pembuatan tas |



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | |
|-----|-------------------------|--------------------|--|--|
| | | 09.15-10.30 WIB | Tematik (materi pembuatan tas patchwork dalam bentuk teori). | patchwork setelah jam istirahat pertama hingga istirahat kedua. Siswa dapat menangkap pelajaran dengan pengulangan materi berkali-kali. |
| | | 11.40-12.30 WIB | Melanjutkan membersihkan kelas | Setelah istirahat kedua hingga pulang sekolah guru, mahasiswa PPL, dan murid melewati semua gorden dan besi-besi pengaitnya yang berada di dalam kelas busana untuk dicucikan. |
| | | 12.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 10. | Kamis, 28 Juli 2016 | 07.15-11.30 WIB | Tematik (mengulang kembali materi pembuatan tas patchwork dalam bentuk teori). | Siswa SMA kelas XI mendapatkan teori mengenai pembuatan tas patchwork. Siswa telah praktek memotong bahan untuk membuat patchwork. |
| | | 11.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 11. | Jum'at, 29 Juli 2016 | 07.00-08.30 WIB | Penjaskes/ Senam bersama | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. |
| | | 08.30-11.30 WIB | Pengembangan Bina Diri | Mendampingi para siswa mengeksplor diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. |
| | | 11.30-13.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016
SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|---------------------------|--|--|--|
| 13. | Selasa, 2 Agustus 2016 | 07.15-08.25 WIB 08.25-09.50 WIB 09.50-11.15 WIB 11.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Pendampingan PABD (Agama) Olahraga Tematik Bina Diri Piket | Mendampingi siswa saat pendidikan agama. Olahraga diselingi istirahat Siswa melanjutkan memotong kain untuk pembuatan patchwork. Diselingi istirahat. Mendampingi saat anak bina diri Berada di sekre PPL |
| 14. | Rabu, 3 Agustus 2016 | 07.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Tematik Piket | Siswa memberi tanda jahitan dan menjahit menyambungkan bagian-bagian dari patchwork. Diselingi istirahat dua kali sesuai jadwal. Berada di sekre PPL |
| 15. | Kamis, 4 Agustus 2016 | 07.15-10.25 WIB 10.40-12.25 WIB | Tematik Ekstrakurikuler Badminton | Siswa melanjutkan jahitan hari sebelumnya (menyambungkan bagian-bagian patchwork). Mendampingi siswa pengukuran kaki untuk ukuran sepatu. Siswa badminton setelah istirahat kedua |



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | |
|-----|---------------------------|--|--|---|
| | | 12.25-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 16. | Jum'at, 5 Agustus 2016 | 07.00-08.30 WIB 08.30-11.30 WIB 11.30-13.00 WIB | Penjaskes/ Senam bersama Pengembangan Bina Diri Piket | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. Mendampingi para siswa mengexplore diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. Berada di sekre PPL |
| 17. | Senin, 8 Agustus 2016 | 07.00-08.15 WIB 08.15-09.00 WIB 09.15-10.25 WIB 10.40-11.15 WIB 11.15-12.30 WIB | Upacara bendera hari senin PKWU Seni budaya Tematik Bahasa Inggris | Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SLB N Pembina YK diikuti oleh seluh keluarga besar SLB N Pembina YK dengan hikmat. Siswa mengikuti/ mendapatkan mapel kewirausahaan. Siswa mengikuti kelas seni budaya setelah istirahat pertama sampai istirahat kedua. Siswa mendapatkan pengarahan untuk mengembangkan kreativitasnya. Siswa melanjutkan jahitan hari sebelumnya (menyambungkan bagian-bagian patchwork). Mendampingi anak mengikuti pelajaran bahasa inggris. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|---------------------------|--|--|---|
| | | 12.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 18. | Selasa, 9 Agustus 2016 | 07.15-08.25 WIB 08.25-09.50 WIB 09.50-11.15 WIB 11.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Pendampingan PABD (Agama) Olahraga Tematik Bina Diri Piket | Mendampingi siswa saat pendidikan agama. Olahraga diselingi istirahat Siswa melanjutkan jahitan hari sebelumnya (menyambungkan bagian-bagian patchwork). Diselingi istirahat. Mendampingi saat anak bina diri Berada di sekre PPL |
| 20. | Rabu, 10 Agustus 2016 | 07.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Tematik Piket | Siswa melanjutkan jahitan hari sebelumnya (menyambungkan bagian-bagian patchwork). Mendampingi siswa membuat hiasan yang kesulitan memasukkan benang kedalam lubang jarum dan mengikat ujung benang. Berada di sekre PPL |
| 21. | Kamis, | 07.15-10.25 | Tematik | Siswa mampu mengquilting. |



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | |
|-----|----------------------------|--|---|---|
| | 11 Agustus 2016 | WIB 10.40-12.25 WIB 12.25-14.00 WIB | Ekstrakurikuler Badminton Piket | Siswa badminton setelah istirahat kedua Berada di sekre PPL |
| 22. | Jum'at, 12 Agustus 2016 | 07.00-08.30 WIB 08.30-11.30 WIB 11.30-13.00 WIB | Penjaskes/ Senam bersama Pengembangan Bina Diri Piket | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. Mendampingi para siswa mengexplore diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. Berada di sekre PPL |
| 23. | Senin, 15 Agustus 2016 | 07.00-08.15 WIB 08.15-09.00 WIB 09.15-10.25 WIB | Upacara bendera hari senin PKWU Seni budaya | Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SLB N Pembina YK diikuti oleh seluh keluarga besar SLB N Pembina YK dengan hikmat. Siswa mengikuti/ mendapatkan mapel kewirausahaan. Siswa mengikuti kelas seni budaya setelah istirahat pertama sampai istirahat kedua. Siswa mendapatkan pengarahan untuk |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|----------------------------|--------------------|---|---|
| | | 10.40-11.15 WIB | Tematik | mengembangkan kreativitasnya. Siswa melanjutkan mengquilting hari sebelumnya |
| | | 11.15-12.30 WIB | Bahasa Inggris | Mendampingi anak mengikuti pelajaran bahasa inggris. |
| | | 12.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 24. | Selasa, 16 Agustus 2016 | 07.15-11.30 WIB | Lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI | Mendampingi para siswa mengikuti berbagai macam lomba yang diselenggarakan oleh SLB N Pembina. |
| | | 12.00-01.30 WIB | Latihan upacara bendera | Guru, mahasiswa PPL, dan komunitas turun tangan mengikuti latihan bendera untuk memperingati hari kemerdekaan RI sesuai tugasnya. |
| | | 01.30-14.00 WIB | Piket | Berada di posko untuk membersihkan posko |
| 27. | Jum'at, 19 Agustus 2017 | 07.00-08.30 WIB | Penjaskes/ Senam bersama | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. |
| | | 08.30-11.30 WIB | Pengembangan Bina Diri | Mendampingi para siswa mengexplore diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|----------------------------|--------------------|-------------------------------|---|
| | | 11.30-13.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 28. | Senin, 22 Agustus 2016 | 07.00-08.15 WIB | Upacara bendera hari senin | Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SLB N Pembina YK diikuti oleh seluh keluarga besar SLB N Pembina YK dengan hikmat. |
| | | 08.15-09.00 WIB | PKWU | Siswa mengikuti/ mendapatkan mapel kewirausahaan. |
| | | 09.15-10.25 WIB | Seni budaya | Siswa mengikuti kelas seni budaya setelah istirahat pertama sampai istirahat kedua. Siswa mendapatkan pengarahannya untuk mengembangkan kreativitasnya. |
| | | 10.40-11.15 WIB | Tematik | Siswa melanjutkan mengquilting hari sebelumnya |
| | | 11.15-15.30 WIB | Meneliti hasil assesmen siswa | Membantu meneliti hasil assesmen siswa SLB N Pembina. |
| 29. | Selasa, 23 Agustus 2016 | 07.15-08.25 WIB | Pendampingan PABD (Agama) | Mendampingi siswa saat pendidikan agama. |
| | | 08.25-09.50 WIB | Olahraga | Olahraga diselingi istirahat |
| | | 09.50-11.15 | Tematik | Siswa melanjutkan mengquilting hari sebelumnya Diselingi istirahat. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|----------------------------|--|---|---|
| | | WIB 11.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Bina Diri Piket | Mendampingi saat anak bina diri Berada di sekre PPL |
| 30. | Rabu, 24 Agustus 2016 | 07.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Tematik Piket | Siswa melanjutkan mengquilting hari sebelumnya. Mendampingi siswa yang masih kesulitan memasang benang pada mesin jahit. Salah satu siswa sudah selesai mengquilting dan menyambung sisi dan bawah tas serta memasang tali pada tas. Berada di sekre PPL |
| 31. | Kamis, 25 Agustus 2016 | 07.15-10.25 WIB 10.40-12.25 WIB 12.25-14.00 WIB | Tematik Ekstrakurikuler Badminton Piket | Siswa mampu menyambung sisi dan bawah tas serta memasang tali pada tas. Siswa badminton setelah istirahat kedua Berada di sekre PPL |
| 32. | Jum'at, 26 Agustus 2016 | 07.00-08.30 WIB | Penjaskes/ Senam bersama | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|---------------------------|--------------------|----------------------------|--|
| | | 08.30-11.30 WIB | Pengembangan Bina Diri | Mendampingi para siswa mengexplore diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. |
| | | 11.30-13.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 33. | Senin, 29 Agustus 2016 | 07.00-08.15 WIB | Upacara bendera hari senin | Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SLB N Pembina YK diikuti oleh seluh keluarga besar SLB N Pembina YK dengan hikmat. |
| | | 08.15-09.00 WIB | PKWU | Siswa mengikuti/ mendapatkan mapel kewirausahaan. |
| | | 09.15-10.25 WIB | Seni budaya | Siswa mengikuti kelas seni budaya setelah istirahat pertama sampai istirahat kedua. Siswa mendapatkan pengarahan untuk mengembangkan kreativitasnya. |
| | | 10.40-11.15 WIB | Tematik | Siswa mampu menjahit furing dan memasang pada tas |
| | | 11.15-12.30 WIB | Bahasa Inggris | Mendampingi anak mengikuti pelajaran bahasa inggris. |
| | | 12.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 34. | Selasa, | 07.15-08.25 | Pendampingan PABD (Agama) | Mendampingi siswa saat pendidikan agama. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|----------------------------|---|---|--|
| | 30 Agustus 2016 | WIB 08.25-09.50 WIB 09.50-11.15 WIB 11.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Olahraga Tematik Bina Diri Piket | Olahraga diselingi istirahat Siswa mampu memasang kancing pada tas. Membimbing siswa yang belum bisa memasang kancing hias pada yoyo. Diselingi istirahat. Mendampingi saat anak bina diri Berada di sekre PPL |
| 35. | Rabu, 31 Agustus 2016 | 07.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Tematik Piket | Membimbing siswa membuat hiasan untuk tas patchwork yang berbentuk bunga dari bahan kain yang senada dengan tas. Guru, staff, dan mahasiswa PPL memakai busana adat Yogyakarta untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta. Berada di sekre PPL |
| 36. | Kamis, 1 September 2016 | 07.15-10.25 WIB 10.40-12.25 | Tematik Ekstrakurikuler Badminton | Mendampingi siswa membuat furing untuk tas salah satu anak sudah memasang hiasan pada tas. Siswa badminton setelah istirahat kedua |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | |
|-----|-----------------------------|---|--|--|
| | | WIB 12.25-14.00 | Piket | Berada di sekre PPL |
| 37. | Jum'at, 2 September 2016 | 07.00-08.30 WIB 08.30-11.30 WIB 11.30-13.00 WIB | Penjaskes/ Senam bersama Pengembangan Bina Diri Piket | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. Mendampingi para siswa mengexplore diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. Berada di sekre PPL |
| 38. | Senin, 5 September 2016 | 07.00-08.15 WIB 08.15-09.00 WIB 09.15-10.25 WIB 10.40-11.15 WIB 11.15-12.30 | Upacara bendera hari senin PKWU Seni budaya Tematik Bahasa Inggris | Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SLB N Pembina YK diikuti oleh seluh keluarga besar SLB N Pembina YK dengan hikmat. Siswa mengikuti/ mendapatkan mapel kewirausahaan. Siswa mengikuti kelas seni budaya setelah istirahat pertama sampai istirahat kedua. Siswa mendapatkan pengarahan untuk mengembangkan kreativitasnya. Siswa mampu menjahit furing dan memasang pada tas Mendampingi anak mengikuti pelajaran bahasa inggris. |



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | |
|-----|-----------------------------|--|--|---|
| | | WIB 12.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 39. | Selasa, 6 September 2016 | 07.15-08.25 WIB 08.25-09.50 WIB 09.50-11.15 WIB 11.15-12.30 WIB 12.30-14.00 WIB | Pendampingan PABD (Agama) Olahraga Tematik Bina Diri Piket | Mendampingi siswa saat pendidikan agama. Olahraga diselingi istirahat Siswa mampu memasang kancing pada tas. Membimbing siswa yang belum bisa memasang kancing hias pada yoyo. Diselingi istirahat. Mendampingi saat anak bina diri Berada di sekre PPL |
| 40. | Rabu, 7 September 2016 | 07.15-12.30 WIB 12.30-14.00 | Tematik Piket | Membimbing siswa membuat hiasan untuk tas patchwork yang berbentuk bunga dari bahan kain yang senada dengan tas, dan memasang pada tas.. Berada di sekre PPL |
| 41. | Kamis, 8 September 2016 | 07.15-10.25 WIB | Tematik | Mendampingi siswa melanjutkan memasang hiasan pada tas, memasang label pada tas, dan mengemas tas patchwork |



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | |
|-----|------------------------------|--------------------|---------------------------|---|
| | | 10.40-12.25 WIB | Ekstrakurikuler Badminton | menggunakan plastic kemas. Siswa badminton setelah istirahat kedua |
| | | 12.25-14.00 | Piket | Berada di sekre PPL |
| 42. | Jum'at, 9 September 2016 | 07.00-08.30 WIB | Penjaskes/ Senam bersama | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. |
| | | 08.30-11.30 WIB | Pengembangan Bina Diri | Mendampingi para siswa mengexplore diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. |
| | | 11.30-13.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 43. | Senin, 12 September 2016 | — | Libur Idul Adha | - |
| 44. | Selasa, 13 September 2016 | 07.15-08.25 WIB | Pendampingan PABD (Agama) | Mendampingi siswa saat pendidikan agama. |
| | | 08.25-09.50 WIB | Olahraga | Olahraga diselingi istirahat |
| | | 09.50-11.15 WIB | Tematik | Mendampingi anak membuat hiasan yoyo, mendampingi dan membantu memasang benang pada mesin jahit. Diselingi istirahat. |



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | |
|-----|------------------------------|--------------------|---------------------------|---|
| | | 11.15-12.30 WIB | Bina Diri | Mendampingi saat anak bina diri |
| | | 12.30-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 45. | Rabu, 14 September 2016 | 07.30-11.30 WIB | Qurban (Idul Adha) | Mendampingi para siswa saat acara qurban berlangsung , mulai dari penyembelihan hewan qurban, melakukan takbir keliling sekolah, menyaksikan beberapa film religi edukasi, hiburan (siswa menyanyi), makan bersama , dll hingga selesai |
| 46. | Kamis, 15 September 2016 | 07.15-10.25 WIB | Tematik | Mendampingi siswa membuat hiasan, memasang hiasan pada tas. Namun belum selesai. |
| | | 10.40-12.25 WIB | Ekstrakurikuler Badminton | Siswa badminton setelah istirahat kedua |
| | | 12.25-14.00 WIB | Piket | Berada di sekre PPL |
| 47. | Jum'at, 16 September 2016 | 07.00-08.30 WIB | Penjaskes/ Senam bersama | Keluarga besar SLB N Pembina YK rutin melakukan senam pagi setiap hari jum'at. |
| | | 08.30-11.30 WIB | Pengembangan Bina Diri | Mendampingi para siswa mengexplore diri, seperti menari, bermain music, permainan edukasi, dll. |
| | | 11.30-13.00 | Piket | Berada di sekre PPL proses pembuatan laporan. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |

| | | WIB | | |
|-----|------------------------------|--------------------|--------------------------------------|--|
| 48. | Senin, 19 September 2016 | 08.15-14.00 WIB | Tematik Bahasa Inggris Piket | Mendampingi siswa melanjutkan masing-masing tugasnya. Mendampingi siswa mengikuti pelajaran bahasa inggris. Berada di sekre PPL proses pembuatan laporan. |
| 49. | Selasa, 20 September 2016 | 07.15-10.30 WIB | Pendampingan PABD (Agama) Tematik | Mendampingi siswa saat pendidikan agama. Mendampingi siswa melanjutkan masing-masing tugasnya |
| 50. | Rabu, 21 September 2016 | 07.15-11.30 WIB | Penarikan mahasiswa PPL | Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan dengan lancar, dihadiri oleh DPL, koordinator dari SLB, guru-guru kelas (pembimbing lapangan), dan mahasiswa PPL. Acara dilaksanakan di SLB N Pembina Yogyakarta. |

Dosen Pembimbing

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa

Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn.
NIP. 196110151987022001

Marlinda Alis Suyekti, s.Pd.
NIP. 198503052010012020

Inka Galuh Saraswati H.
NIM: 13513241029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016 SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

| |
|--------------------|
| F02 |
| untuk mahasiswa |



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SLB Negeri Pembina Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Imogiri No.224 Giwangan, Umbulharjo Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 371
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Widjuningih dan Dra. Widayabakti Sabatari, M.Sa
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Busana / Fakultas Teknik
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (Dua)

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III |
|----|-----------------|---------|--|------------|-------------------------------------|
| 1. | 2 Agustus 2016 | 1 | Monitoring Pelaksanaan PPL / Magang III | | |
| 2. | 26 Agustus 2016 | 2 | Monitoring Pelaksanaan PPL / Magang III | | |
| 3. | 26 Agustus 2016 | 2 | Monitoring Pelaksanaan PPL / Magang III | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta 3 Oktober 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Teknik Busana

Sarah fadhila Safitri

LAMPIRAN FOTO





